

KOTA

PALEMBANG

DALAM ANGKA

(Palembang Municipality in Figures)

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALEMBANG
(BPS-STATISTICS OF PALEMBANG MUNICIPALITY)**

KOTA

PALEMBANG

DALAM ANGKA

(Palembang Municipality in Figures)

2019



Kota Palembang Dalam Angka

Palembang Municipality in Figures

2019

ISSN: 2527-9009

No. Publikasi/*Publication Number*: 16710.1901

Katalog/*Catalog*: 1102001.1671

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv + 186 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Statistics of Palembang Municipality

Gambar Cover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Statistics of Palembang Municipality

Ilustrasi Cover/*Cover Illustration*:

Jembatan Ampera/*Ampera Bridge*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Palembang/*Statistics of Palembang Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Bahtera Safety

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

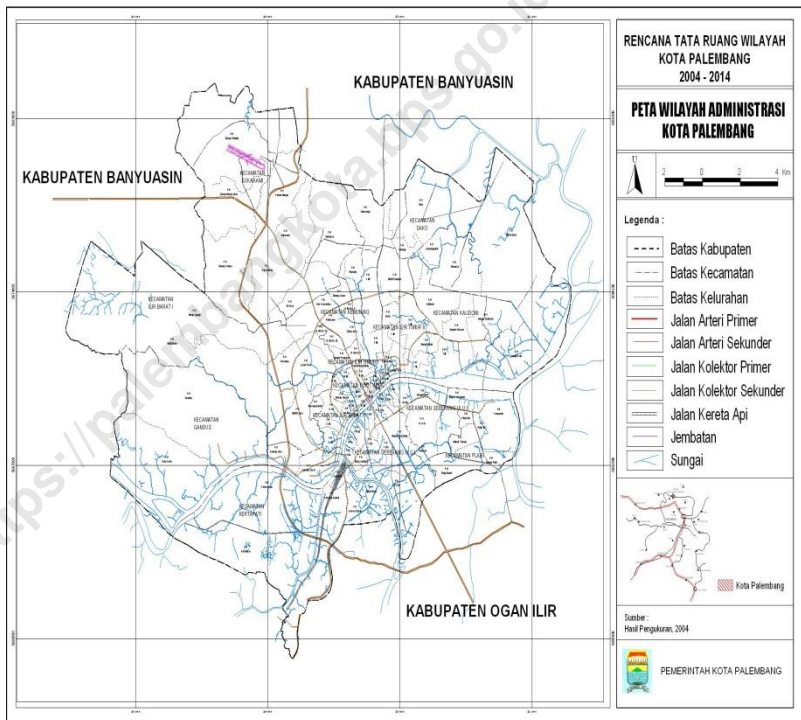
<https://ksmtour.com/media/images/articles7/jembatan-ampera-palembang-sumatera-selatan.jpg>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA PALEMBANG

MAP OF PALEMBANG MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA PALEMBANG
CHIEF STATISTICIAN OF PALEMBANG MUNICIPALITY



Ir. Taupiq Hidayat Nr, M.M



KATA PENGANTAR

Kota Palembang Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palembang. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang geografi dan iklim, pemerintahan, serta kondisi sosial demografi dan perekonomian Kota Palembang. Kami berharap publikasi ini dapat membantu para pengambil kebijakan dalam menyusun rencana pembangunan Kota Palembang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Palembang, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Palembang

Ir. Taupiq Hidayat Nr, M.M



PREFACE

Palembang Municipality in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Municipality of Palembang. This publication contains an overview of the geography and climate, governance, and socio-demographic and economic conditions of Palembang Municipality. We hope that this publication will assist policy makers in developing Palembang Municipality development plans.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Palembang, August 2019

*Chief Statistician of
Palembang Municipality*

Ir. Taupiq Hidayat Nr, M.M

DAFTAR ISI / CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kota Palembang / <i>Map of Palembang Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Palembang / <i>Chief Statistician of Palembang Municipality</i>	v
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xxi
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xxiii
1. Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Keadaan Geografi / <i>Geography Condition</i>	4
1.2. Iklim / <i>Climate</i>	5
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	13
2.1. Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	16
2.2. Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>	17
2.3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>Regional House of Representative</i>	18
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	27
3.1. Penduduk / <i>Population</i>	36
3.2. Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat / <i>Social and Welfare</i>	53
4.1. Pendidikan / <i>Education</i>	61
4.2. Kesehatan / <i>Health</i>	62
4.3. Agama dan Sosial Lainnya / <i>Religion and Others Social Affairs</i>	62
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	109
5.1. Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	116
5.2. Holtikultura / <i>Horticulture</i>	116
5.3. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	116
6. Pertambangan dan Energi / <i>Mining and Energy</i>	147
7. Pariwisata / <i>Tourism</i>	157
8. Sistem Neraca Nasional / <i>System of National Accounts</i>	167
8.1. Produk Domestik Regional Bruto / <i>Gross Domestic Regional Bruto</i>	176

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	halaman page
1. Geografi dan Iklim / Geography and Climate	
1.1. Keadaan Geografi / Geography Condition	
1.1.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018 / <i>Total Area and Number of Islands by Sub District in Palembang Municipality, 2018</i>	7
1.1.2. Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kotamadya di Kota Palembang (km), 2018 / <i>Distance between Sub District Capital and Municipality Capital in Palembang Municipality (km), 2018</i>	9
1.2. Iklim / Climate	
1.2.1. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Palembang, 2018 / <i>Average Temperature and Humidity by Month in Palembang Municipality, 2018</i>	10
1.2.2. Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Palembang, 2018 / <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Palembang Municipality, 2018</i>	11
1.2.3. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Palembang, 2018 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Palembang Municipality, 2018</i>	12
2. Pemerintahan / Government	
2.1. Wilayah Administratif / Administrative Area	
2.1.1. Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018 / <i>Number of Village by Sub District in Palembang Municipality, 2018</i>	20
2.1.2. Jumlah Rukun Warga, Rukun Tetangga dan Keluarga Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018 / <i>Number of Hamlet, Neighbourhood and Family by Sub District in Palembang Municipality, 2018</i>	21
2.2. Sumber Daya Manusia / Human Resources	
2.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Palembang Municipality, 2017 and 2018</i>	22
2.2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Palembang Municipality, 2017 and 2018</i>	23
2.2.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Palembang Municipality, 2017 and 2018</i>	24

2.3.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House of Representative</i>	
2.3.1.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin , 2018 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives of Palembang Municipality by Political Parties and Sex , 2018</i>	25
2.3.2.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang Menurut Partai Politik dan Pendidikan , 2018 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives of Palembang Municipality by Political Parties and Education , 2018</i>	26
3.	Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	
3.1.	Penduduk / <i>Population</i>	
3.1.1.	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2010 dan 2018 / <i>Population, Population Growth Rate Percentage Distribution of Population, Population Density, and Populatin Sex Ratio by Sub District in Palembang Municipality, 2010 and 2018</i>	39
3.1.2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Palembang, 2018 / <i>Number of Population by Sex Ratio and Sub District in Palembang Municipality, 2018</i>	42
3.1.3.	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018 / <i>Number of Population, Household and Average Of Household Members by Sub District in Palembang Municipality, 2018</i>	43
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018 / <i>Population by Age Group and Sex in Palembang Mumnicipality, 2018</i>	44
3.2.	Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	
3.2.1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Palembang Municipality, 2018</i>	45
3.2.2.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palembang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Palembang Municipality, 2018</i>	46

3.2.3.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Palembang Municipality, 2018</i>	47
3.2.4.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Palembang Municipality, 2018</i>	48
3.2.5.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Palembang Municipality, 2018</i>	49
3.2.6.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Palembang Municipality, 2018</i>	50
3.2.7.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Palembang Municipality, 2018</i>	51
3.2.8.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Palembang Municipality, 2018</i>	52
4.	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat / Social and Welfare	
4.1.	Pendidikan / Education	
4.1.1.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak Kanak (TK) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018) / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)</i>	65
4.1.2.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Aftal (RA) dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018) / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Aftal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)</i>	68

4.1.3.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018) / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)</i>	69
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018) / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)</i>	72
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018) / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)</i>	75
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018) / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)</i>	78
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018) / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)</i>	81
4.1.8.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018) / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)</i>	84
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018) / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)</i>	87

4.1.10.	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Palembang, PODES 2011, 2014, dan 2018 / <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Palembang Municipality, Village Potential Data Collection 2011, 2014, and 2018</i>	90
4.1.11.	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Partisipasi Sekolah di Kota Palembang, 2018 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Palembang Municipality, 2018</i>	93
4.1.12.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palembang, 2018 / <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Palembang Municipality, 2018</i>	94
4.2.	Kesehatan / Health	
4.2.1.	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, PODES 2011, 2014, dan 2018 / <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Palembang Municipality, Village Potential Data Collection 2011, 2014, and 2018</i>	95
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018 / <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Palembang, 2018</i>	98
4.2.3.	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2013-2018 / <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Palembang Municipality, 2013-2018</i>	99
4.2.4.	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2016 dan 2017 / <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Palembang Municipality, 2016 and 2017</i>	100
4.2.5.	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub district in Palembang Municipality, 2018</i>	102
4.3.	Agama dan Sosial Lainnya / Religion and Others Social Affairs	
4.3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Palembang, 2018 / <i>Population by Sub District and Religion in Palembang Municipality, 2018</i>	104
4.3.2.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Agama dan Kecamatan di Kota Palembang 2018 / <i>Number of Places of Worship by Religion and Sub District in Palembang Municipality, 2018</i>	105

4.3.3.	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Kecamatan di Kota Palembang, (2011)-(2018) / <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Palembang Municipality, 2011- 2018</i>	106
4.3.4.	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Palembang, 2012-2018 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in Palembang Municipality, 2012-2018</i>	108
5.	Pertanian / Agriculture	
5.1.	Tanaman Pangan/ Food Crops	
5.1.1.	Luas Panen (ha), Produksi (ton), dan Produktivitas Padi (ton/ha) Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018 / <i>Harvested Area (ha), Production (ton), and Productivity of Paddy (ton/ha) by Sub District in Palembang Municipality, 2018</i>	118
5.1.2.	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ton) di Kota Palembang, 2018 / <i>Rice Equivalent Production Paddy by Sub District (ton) in Palembang Municipality, 2018</i>	119
5.1.3.	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton) di Kota Palembang, 2018 / <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District (ton) in Palembang Municipality, 2018</i>	120
5.2.	Hortikultura / Horticulture	
5.2.1.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Palembang Municipality, 2017 and 2018</i>	121
5.2.2.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Palembang Municipality, 2017 and 2018</i>	123
5.2.3.	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kota Palembang, 2015-2018 / <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Palembang Municipality, 2015-2018</i>	125
5.2.4.	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Palembang 2015-2018 / <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) in Palembang Municipality, 2015-2018</i>	126
5.2.5.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Palembang municipality, 2017 and 2018</i>	127

5.2.6.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Palembang Municipality, 2017 and 2018</i>	129
5.2.7.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kota Palembang, 2015-2018 / <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Palembang Municipality, 2015-2018</i>	131
5.2.8.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kota Palembang, 2015-2018 / <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Palembang Municipality, 2015-2018</i>	132
5.2.9.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Palembang Municipality, 2017 and 2018</i>	133
5.2.10.	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Palembang Municipality, 2017 and 2018</i>	135
5.2.11.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kota Palembang, 2015-2018 / <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Palembang Municipality, 2015-2018</i>	137
5.2.12.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai / pohon) di Kota Palembang, 2015-2018 / <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks / tree) in Palembang Municipality, 2015-2018</i>	138
5.2.13.	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (ton) in Palembang Municipality, 2017 and 2018</i>	139
5.2.14.	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Palembang, 2015-2018 / <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Palembang Municipality, 2015-2018</i>	141
5.3.	Perkebunan / Estate Crops	
5.3.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Palembang Municipality, 2017 and 2018</i>	142
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Palembang, 2017 dan 2018 / <i>Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ton) in Palembang Municipality, 2017 and 2018</i>	144

6.	Pertambangan dan Energi / Mining and Energy	
6.1.	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018 / <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Palembang Municipality, 2018</i>	153
6.2.	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2014-2018 / <i>Number of Registered Electricity Costumers by Sub District in Palembang Municipality, 2014-2018</i>	154
6.3.	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018 / <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Sub District in Palembang Municipality, 2018</i>	155
7.	Pariwisata / Tourism	
7.1.	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015-2018 / <i>Number of Restaurants by Sub District, 2015-2018</i>	164
7.2.	Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Palembang, 2018 / <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Palembang Municipality, 2018</i>	165
7.3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Palembang (hari), 2018 / <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Type of Accomodation and Month in Palembang Municipality (day), 2018</i>	166
8.	Sistem Neraca Nasional / System of National Accounts	
8.1.	Produk Domestik Regional Bruto / Gross Domestic Regional Bruto	
8.1.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kota Palembang, 2014-2018 / <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in Palembang Municipality, 2014-2018 ...</i>	180
8.1.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kota Palembang, 2014-2018 / <i>Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) in Palembang Municipality, 2014-2018</i>	181
8.1.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palembang, 2014-2018 / <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Palembang Municipality, 2014-2018</i>	182

8.1.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palembang (persen), 2015-2018 / <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palembang Municipality (percent), 2015-2018</i>	183
8.1.5.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018 / <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018</i>	184
8.1.6.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018 / <i>Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018</i>	185

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	halaman <i>page</i>
1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang (km ²), 2018 / <i>Total Area by Subdistrict in Palembang Municipality (square.km), 2018</i>	6
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kota Palembang, 2018 / <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Palembang Municipality, 2018</i>	19
3.1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palembang, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Palembang Municipality, 2018</i>	38
4.1. Jumlah Guru dan Murid Menurut Tingkat Sekolah di Kota Palembang (orang), 2018/ <i>Pupil Teacher Ratio by Level of Schools in Palembang Municipality, 2018</i>	64
5.1. Luas Panen Tanaman Biofarmaka dan Jenis Tanaman (m ²) di Kota Palembang, 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants and Kind of Plant (m²) in Palembang municipality, 2017 and 2018</i>	117
6.1. Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kota Palembang, 2014-2018 / <i>Number of Registered Electricity Costumers by PLN in Palembang Municipality, 2014-2018</i>	152
7.1 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Palembang (hari), 2018/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Type of Accomodation and Month in Palembang Municipality (days), 2018</i>	163
8.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palembang (persen), 2018 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palembang municipality (percent),2018</i>	179

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
kWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 kWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1

LETAK GEOGRAFIS DAN BATAS WILAYAH KOTA PALEMBANG



Luas wilayah Kota Palembang berdasarkan PP No. 23 tahun 1988 adalah 400,61 km² atau 40.061 Ha. Kota Palembang diapit oleh 3 Kabupaten yaitu : Kabupaten Banyuasin, Muara Enim dan Ogan Ilir.

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Palembang terletak antara 2°52' - 3°5' Lintang Selatan dan 104°37' - 104°52' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Palembang memiliki batas-batas: Utara, Timur, Barat – Kabupaten Banyuasin, Selatan – Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Kota Palembang terdiri dari 18 Kecamatan, yaitu:
 - Ilir Barat II
 - Gandus
 - Seberang Ulu I
 - Kertapati
 - Jakabaring
 - Seberang Ulu II
 - Plaju
 - Ilir Barat I
 - Bukit Kecil
 - Ilir Timur I
 - Kemuning
 - Ilir Timur II
 - Kalidoni
 - Ilir Timur III
 - Sako
 - Sematang Borang
 - Sukarami
 - Alang-Alang Lebar

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Palembang Municipality is located between 2°52' - 3°5' South latitude and 104°37' - 104°52' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Palembang Municipality has boundaries as follows: North, East, West – Banyuasin Regency; South - Muara Enim Regency and Ogan Ilir Regency.*
3. *Palembang Municipality has 16 subdistrict. These include:*
 - *Ilir Barat II*
 - *Gandus*
 - *Seberang Ulu I*
 - *Kertapati*
 - *Jakabaring*
 - *Seberang Ulu II*
 - *Plaju*
 - *Ilir Barat I*
 - *Bukit Kecil*
 - *Ilir Timur I*
 - *Kemuning*
 - *Ilir Timur II*
 - *Kalidoni*
 - *Ilir Timur III*
 - *Sako*
 - *Sematang Borang*
 - *Sukarami*
 - *Alang-Alang Lebar*

ULASAN

DESCRIPTION

1.1. Keadaan Geografi

1.1. Geography Condition

Kota Palembang terletak antara 2°52' sampai 3°5' Lintang Selatan dan 104°37' sampai 104°52' Bujur Timur. Pada Tahun 2007 Kota Palembang dibagi 16 kecamatan dan 107 kelurahan. Pada Tahun 2018, berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK, terbentuk Kecamatan Jakabaring yang merupakan pemekaran dari Kecamatan seberang Ulu I dan Kecamatan Ilir timur Tiga yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ilir timur II, sehingga saat ini wilayah administrasi Kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan.

Palembang is located between 2°52' to 3°5' south latitude and from 104°37' to 104°52' east longitude. Since Year 2007 Palembang divided administratively 16 Sub district and 107 villages. In 2018, based on the Decree Number 136/4123/BAK, Jakabaring Sub district was formed which is the division of the Sub district Seberang Ulu I and Ilir Timur Tiga Sub district which is the division of the Ilir Timur II Sub district, so that the administrative area of Palembang Municipality is divided into 18 sub districts and 107 villages

Berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61 km² / 40,061 ha, dimana Kecamatan Gandus memiliki luas terbesar dibandingkan kecamatan lainnya (68,78 km² / 17,17 %) dan Kecamatan Ilir Barat II merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil (6,22 km² / 1,55%)

According to Governmental Regulation number 23, Year 1988 wide area of Palembang is 400.61 sq.km or 40.061 ha, where Gandus Sub district has the largest area compared to other sub districts (68.78 sq.km / 17.17 %) and Ilir Barat II Sub district is a sub district with the smallest area (6.22 sq.km / 1.55%)

Wilayah Kota Palembang bagian utara, bagian timur, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir.

Territorial Boundaries of Palembang Municipality in northern area, eastern area, western area bordered by Banyuasin Regency, southern area border on Muara Enim Regency and Ogan Ilir.

1.2. Iklim

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2018, suhu udara maksimum terjadi pada bulan Oktober yang berkisar 34 °C, sedangkan suhu udara minimum terjadi pada bulan Februari yang berkisar 23,732°C.

Kecapatan angin hampir di seluruh wilayah Palembang merata setiap bulannya, yaitu berkisar antara 3,00 knot hingga 4,34 knot. Faktor lain yang mempengaruhi hujan dan arah / kecepatan angin adalah perbedaan tekanan udara.

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran / pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamatan. Rata-rata curah hujan selama tahun 2018 berkisar antara 77,9 mm³ (September) sampai 452,80 mm³ (Maret). Palembang mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dimana pada tahun 2018 rata-rata berkisar antara 84,80% (Agustus) sampai 90,96% (November).

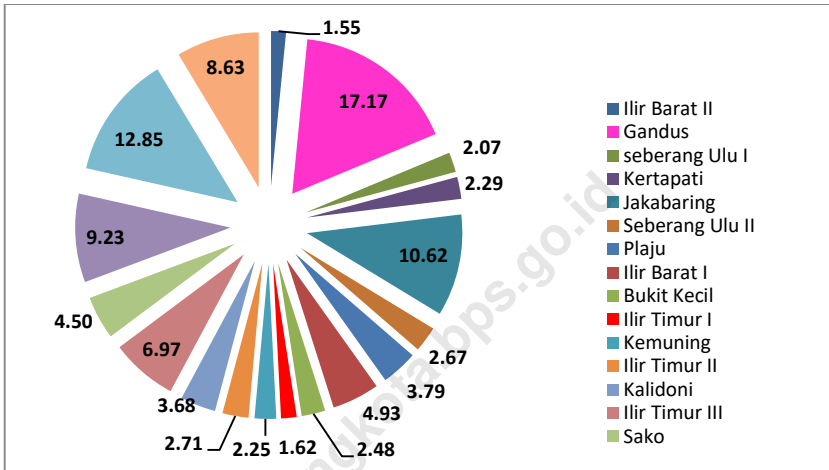
1.2. Climate

The temperature in a place is determined by the height of the place from the surface of the sea water and the distance from the beach. In 2018, the highest temperature was recorded in October that accounted for 34 °C, while the lowest temperature that accounted for 23.732 °C was recorded in February.

In general, wind velocities in all areas of Palembang were similar ranged from 3.00 knot to 4.34 knot. Other factor that influences rain and direction / velocity of wind is difference in air pressure.

Rainfall in the area is influenced by climate, topography, and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall varied greatly by month and place of observation station. The average rainfall in 2018 ranged from 77.9 mm³ (September) to 452.80 mm³ (March). The relative humidity in Palembang is usually high. In 2018, the humidity ranged from 84.80% (August) to 90.96% (November).

Gambar 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang (km²), 2018
Picture Total Area by Subdistrict in Palembang Municipality (square.km), 2018



1.1. Keadaan Geografi / *Geography Condition*

Tabel
Table **1.1.1** **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018**
Total Area and Number of Islands by Sub District in Palembang Municipality, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas (km²) <i>Total Area</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ilir Barat II	29 Ilir	6.22
2	Gandus	Gandus	68.78
3	Seberang Ulu I	3/4 Ulu	8.28
4	Kertapati	Karya Jaya	42.56
5	Jakabaring	15 Ulu	9.16
6	Seberang Ulu II	14 Ulu	10.69
7	Plaju	Plaju Ilir	15.17
8	Ilir Barat I	Bukit Lama	19.77
9	Bukit Kecil	26 Ilir	9.92
10	Ilir Timur I	20 Ilir DIII	6.50
11	Kemuning	Kemuning	9.00
12	Ilir Timur II	3 Ilir	10.82
13	Kalidoni	Kalidoni	27.92
14	Ilir Timur Tiga	8 Ilir	14.76
15	Sako	Sako Baru	18.04
16	Sematang Borang	Sri Mulya	36.98
17	Sukarami	Kebun Bunga	51.46
18	Alang-Alang Lebar	Talang Kelapa	34.58
	Palembang	Palembang	400.61

Lanjutan Tabel 1.1.1
Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase Terhadap Luas Kota <i>Percentage to Municipality Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
	(1)	(4)	(5)
1	Ilir Barat II	1.55	-
2	Gandus	17.17	-
3	Seberang Ulu I	2.07	-
4	Kertapati	10.62	-
5	Jakabaring	2.29	-
6	Seberang Ulu II	2.67	-
7	Plaju	3.79	-
8	Ilir Barat I	4.93	-
9	Bukit Kecil	2.48	-
10	Ilir Timur I	1.62	-
11	Kemuning	2.25	-
12	Ilir Timur II	2.71	-
13	Kalidoni	6.97	-
14	Ilir Timur Tiga	3.68	-
15	Sako	4.50	-
16	Sematang Borang	9.23	-
17	Sukarami	12.85	-
18	Alang-Alang Lebar	8.63	-
	Palembang	100.00	-

Sumber : Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1988
Source : Government Regulations Number 23 Year 1988

Tabel
Table 1.1.2 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kotamadya di Kota Palembang (km), 2018**
Distance between Sub District Capital and Municipality Capital in Palembang Municipality (km), 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Jarak ke Ibukota Kota <i>Distance to Municipality Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ilir Barat II	29 Ilir	2.50
2	Gandus	Gandus	11.00
3	Seberang Ulu I	3/4 Ulu	4.50
4	Kertapati	Karya Jaya	14.00
5	Jakabaring	15 Ulu	8.90
6	Seberang Ulu II	14 Ulu	5.10
7	Plaju	Plaju Ilir	8.30
8	Ilir Barat I	Bukit Lama	4.40
9	Bukit Kecil	26 Ilir	2.10
10	Ilir Timur I	20 Ilir DIII	3.90
11	Kemuning	Kemuning	6.90
12	Ilir Timur II	3 Ilir	4.80
13	Kalidoni	Kalidoni	7.00
14	Ilir Timur Tiga	8 Ilir	6.10
15	Sako	Sako Baru	9.50
16	Sematang Borang	Sri Mulya	9.50
17	Sukarami	Kebun Bunga	11.00
18	Alang-Alang Lebar	Talang Kelapa	13.00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang
Source : *Office of Public Works and Spatial Planning of Palembang Municipality*

1.2. Iklim / Climate

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Palembang, 2018
Table *Average Temperature and Humidity by Month in Palembang Municipality, 2018*

Bulan Month	Suhu Udara(°C) Temperature (° C)			Kelembaban Udara (%) Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	32.25	24.00	27.14	95.68	71.52	86.35
Februari / February	31.75	23.73	26.49	96.46	75.32	88.71
Maret / March	32.45	23.89	26.80	96.68	73.81	87.97
April / April	33.27	24.69	27.62	96.60	68.43	86.67
Mei / May	33.16	24.84	27.59	95.13	71.03	86.69
Juni / June	32.95	24.44	27.74	95.27	74.10	87.19
Juli / July	33.00	24.17	27.69	94.43	71.92	85.86
Agustus / August	33.51	24.51	27.86	92.98	70.77	84.80
September / September	33.69	23.93	27.60	94.27	73.80	86.70
Oktober / October	34.00	24.70	28.10	94.94	76.05	88.29
November / November	32.60	24.80	27.47	96.00	81.00	90.96
Desember / December	32.60	24.50	27.43	96.00	80.00	90.61

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kenten Palembang
 Source: Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Station, Palembang

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Palembang, 2018
Table 1.2.2 *Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Palembang Municipality, 2018*

Bulan Month	Tekanan Udara (mb)	Kecepatan Angin (knot)	Lama Penyinaran Matahari (%)
	Atmospheric Pressure (mb)	Wind Velocity (knot)	Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1 008.36	4.19	44.56
Februari / February	1 010.78	4.22	41.75
Maret / March	1 009.69	3.27	51.80
April / April	1 009.20	3.26	50.30
Mei / May	1 009.85	3.38	50.87
Juni / June	1 010.17	3.70	27.90
Juli / July	1 010.59	4.04	68.25
Agustus / August	1 010.60	4.34	51.00
September / September	1 011.47	4.31	60.10
Oktober / October	1 010.98	3.73	47.03
November / November	1 010.55	3.00	24.00
Desember / December	1 010.15	3.30	49.00

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kenten Palembang
 Source: Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Station, Palembang

Tabel
Table

1.2.3

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Palembang, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Palembang Municipality, 2018

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan (mm) <i>Precipitation (mm)</i>	Hari Hujan (hari) <i>Rainy Days (day)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	228.80	18
Februari / <i>February</i>	263.50	22
Maret / <i>March</i>	452.80	26
April / <i>April</i>	324.60	21
Mei / <i>May</i>	137.40	21
Juni / <i>June</i>	172.70	15
Juli / <i>July</i>	43.30	7
Agustus / <i>August</i>	95.30	12
September / <i>September</i>	77.90	7
Oktober / <i>October</i>	214.80	14
November / <i>November</i>	310.10	24
Desember / <i>December</i>	211.50	21

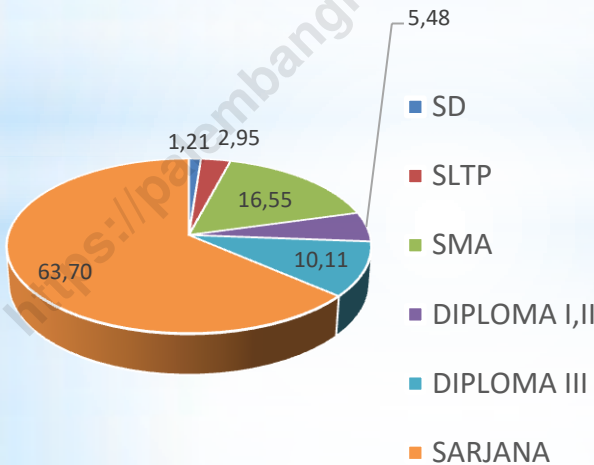
Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kerten Palembang
Source: *Meteorology, Climatology and Geophysics, Kerten Station, Palembang*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Palembang Tahun 2018

Percentage of Civil Servants by Educational Level in Palembang Municipality, 2018



Jumlah PNS terbanyak menurut pendidikan di Kota Palembang tahun 2018 didominasi oleh Sarjana yakni sebanyak 63,70 persen, sedangkan yang paling sedikit adalah PNS dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 1,21 persen.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Semenjak terpilih, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang telah berhasil memberikan beberapa keputusan dan keputusan tersebut dikelompokkan menjadi tiga: (1) Peraturan Daerah, (2) Surat Keputusan DPRD, (3) Surat Keputusan Pimpinan.
 3. Secara umum, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di lingkungan pemerintah Kota Palembang dapat dikelompokkan dalam empat kelompok besar unit kerja yaitu (i) Sekretariat Daerah, (ii) Dinas-Dinas, (iii) Badan-Badan, Inspektorat dan Kantor-kantor, (iv) Kantor Kecamatan.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *Since elected, the Regional Representatives Council of Palembang Municipality had succeeded in making some of the decisions and these decisions were grouped into four: (1) Local Regulations, (2) Decree of Parliament, (3) Decree of Chairman.*
 3. *In general, Civil Servants (PNS) working within the government of Palembang Municipality can be grouped into four major groups of working units comprising of (i) Regional Secretariat, (ii) the Local Departments and Services, (iii) Boards, Inspectorate and Agencies, and (iv) Sub district Office.*

ULASAN

DESCRIPTION

2.1 Wilayah Administratif

Kota Palembang merupakan suatu daerah Tingkat II yang merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah tertentu yang berhak, berwenang dan berkewajiban mengatur dan mengurus rumahtangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai UU No. 5 Tahun 1974.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang No. 19 Tahun 2007 tentang pemekaran kelurahan dan Peraturan Daerah Kota Palembang No. 20 Tahun 2007 tentang pemekaran kecamatan, wilayah administrasi Kota Palembang mengalami perubahan dari 14 kecamatan dan 103 kelurahan menjadi 16 kecamatan dan 107 kelurahan. Dua kecamatan pemekaran tersebut adalah, Kecamatan Alang-alang Lebar yang merupakan pecahan dari Kecamatan Sukarami, dan Kecamatan Sematang Borang yang merupakan pecahan dari Kecamatan Sako. Sementara 4 kelurahan yang baru adalah Kelurahan Talang Jambe yang merupakan pecahan Kelurahan Talang Betutu, Kelurahan Sukodadi yang merupakan pecahan Kelurahan Alang-alang Lebar, Sako Baru pecahan dari Kelurahan Sako, dan terakhir Kelurahan Karya Mulya pecahan

2.1 Administrative Area

Palembang municipality a regency which is a unity of the legal community who have the right to limit certain areas, authorized and obliged to control and manage his own household in the bonds of the Republic of Indonesia, according to Law no.5 of 1974.

According to Regional Regulation of Palembang Municipality Number 19 year 2007 concerning extension of ward sand Municipality of Palembang Sub district Regulation No. 20 year 2007 on district expansion, the region of Palembang Municipality administration to change the number of subdistricts and wards, from 14 sub districts and 103 wards into 18 sub districts and 107 villages. Two new sub districts are Alang-Alang Lebar sub district which is a fraction of the Sukarami subdistrict and subdistrict Sematang Borang which is a fraction of Sako sub district. While the four new villages are Talang Jambe, which is a fraction of Talang Betutu villages, Sukodadi, which is fraction of Alang-alang Lebar villages, Sako Baru which is fraction of Sako villages, and the last Karya Mulya villages which is fraction of Sukamulya villages.

dari Kelurahan Sukamulya.

Pada Tahun 2018, berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK, wilayah administrasi Kota Palembang kembali mengalami pemekaran kecamatan dengan terbentuknya Kecamatan Jakabaring yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Seberang Ulu I dan Kecamatan Ilir Timur Tiga yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ilir Timur II, sehingga saat ini wilayah administrasi Kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan.

2.2 Pegawai Negeri Sipil

Jumlah PNS di Kota Palembang tahun 2018 sebanyak 11.653 orang, tidak termasuk PNS guru SMA. Ditinjau dari golongannya, ternyata jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Palembang terpusat pada golongan III. Persentase PNS golongan IV, III, II, I berturut-turut adalah 40,32 persen; 45,10 persen; 13,79 persen dan 0,78 persen.

Jika dilihat berdasarkan pendidikan yang ditamatkan PNS di lingkungan Pemerintah Kota Palembang mempunyai 9.240 pegawai tamat Sarjana (termasuk Diploma, S1, S2 dan S3), 1.928 pegawai tamat SLTA / sederajat, dan sisanya sebanyak 485

Since Year 2007, based on the Decree Number 136/4123/BAK, the administrative area of Palembang Municipality be through again the sub district expansion with its formation Jakabaring Sub district was formed which is the division of the Sub district Seberang Ulu I and Ilir Timur Tiga Sub district which is the division of the Ilir Timur II Sub district, so that the administrative area of Palembang Municipality is divided into 18 sub districts and 107 villages

2.2 Civil Servants

The number of civil servants in Palembang Municipality year 2018 are 11,653 people, not including Senior High School teachers civil servant. Reviewed from the class, the number of civil servants in Palembang Municipality was mainly on the class III. Percentage of civil servants at each class of IV, III, II, I, respectively: 40.32 percent, 45.10 percent, 13.79 percent and 0.78 percent.

Based on the educational level of civil servants in Palembang Municipality, there were 9,240 employees graduated from the university (including Diploma, undergraduate, postgraduate and doctoral), 1,928 employees graduated from senior high school, and 485

GOVERNMENT

pegawai berpendidikan SMP kebawah dan sederajat. Pegawai yang berpendidikan sarjana (Diploma, S1, S2 maupun S3) terdiri atas 2.649 orang laki-laki dan 6.591 orang perempuan. Sementara untuk pegawai yang tamat SLTA/sederajat, yang berjenis kelamin laki-laki mencapai 711 pegawai dan pegawai perempuan sebanyak 1.217 pegawai. Selanjutnya, untuk pegawai berpendidikan SLTP kebawah, yang berjenis kelamin laki-laki mencapai 259 orang, sementara yang berjenis kelamin perempuan mencapai 226 orang.

2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

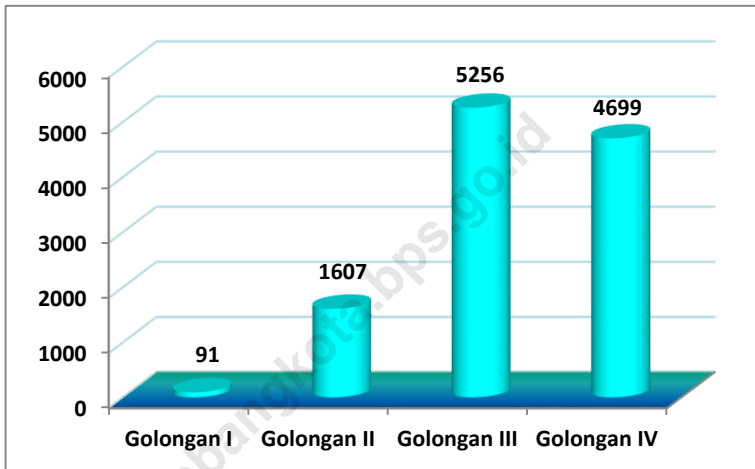
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 43 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1. Partai dengan anggota terbanyak adalah Partai PDI Perjuangan yaitu sebanyak 9 kursi atau sekitar 18 persen dari total anggota dewan. Kemudian disusul oleh partai Demokrat dan Golkar dengan jumlah perolehan sebanyak 7 kursi atau sebesar 14 persen dan 6 kursi atau sebesar 12 persen, Gerindra, Nasdem dan PKB masing-masing sebanyak 5 kursi atau 10 persen.

employees graduated from junior high school and downward. Employees graduated from university (including diploma, undergraduate, postgraduate and doctoral) consisted of 2,649 men and 6,591 women. While for the employees who had completed high school or equivalent, 711 employees were male and 1,217 employees were female. Furthermore, for junior high school graduates and under, there were 259 male and 226 female.

2.3 Regional House of Representative

Palembang House of Representatives (DPRD) has 50 members, comprising 43 men and 7 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background. The party with the most members is the PDI Perjuangan Party as many as 9 seats, or about 18 percent of total board members. Then Followed by Demokrat and Golkar party to the acquisition of as many as 7 (seven) seats/councillors or 14 percent and 6 (six) seats/councillors or 12 percent, Gerindra, Nasdem and PKB respectively by 5 seats/councillors or 10 percent.

Gambar 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Picture **Kepangkatan di Kota Palembang, 2018**
*Number of Civil Servants by Hierarchy in Palembang
Municipality, 2018*



GOVERNMENT

2.1. Wilayah Administratif / Administrative Area

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018
Table Number of Village by Sub District in Palembang Municipality, 2018

	Kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018
	<i>Sub District</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ilir Barat II	7	7	7	7	7
2	Gandus	5	5	5	5	5
3	Seberang Ulu I	5	5	5	5	5
4	Kertapati	6	6	6	6	6
5	Jakabaring	5	5	5	5	5
6	Seberang Ulu II	7	7	7	7	7
7	Plaju	7	7	7	7	7
8	Ilir Barat I	6	6	6	6	6
9	Bukit Kecil	6	6	6	6	6
10	Ilir Timur I	11	11	11	11	11
11	Kemuning	6	6	6	6	6
12	Ilir Timur II	6	6	6	6	6
13	Kalidoni	5	5	5	5	5
14	Ilir Timur Tiga	6	6	6	6	6
15	Sako	4	4	4	4	4
16	Sematang Borang	4	4	4	4	4
17	Sukarami	7	7	7	7	7
18	Alang-Alang Lebar	4	4	4	4	4
	Palembang	107	107	107	107	107

Sumber: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Source: Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

Jumlah Rukun Warga, Rukun Tetangga dan Keluarga Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018
Number of Hamlet, Neighbourhood and Family by Sub District in Palembang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rukun Warga <i>Hamlet</i>	Rukun Tetangga <i>Neighborhood</i>	Keluarga <i>Family</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ilir Barat II	51	206	23 631
2 Gandus	38	184	22 297
3 Seberang Ulu I	53	249	16 079
4 Kertapati	50	257	31 847
5 Jakabaring	45	216	13 601
6 Seberang Ulu II	57	263	45 178
7 Plaju	62	234	21 227
8 Ilir Barat I	67	301	22 670
9 Bukit Kecil	39	156	8 737
10 Ilir Timur I	66	264	10 660
11 Kemuning	51	200	31 541
12 Ilir Timur II	44	191	27 623
13 Kalidoni	41	244	36 585
14 Ilir Timur III	36	179	12 112
15 Sako	62	271	23 594
16 Sematang Borang	26	130	10 423
17 Sukarami	70	387	42 794
18 Alang-alang Lebar	50	237	32 946
Jumlah / Total	908	4 169	433 545
2017	908	4 169	415 484

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang dan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang

Source: Women's Empowerment Service, Child Protection and Community Empowerment in Palembang Municipality and Family Planning Control Office of Palembang Municipality

2.2. Sumber Daya Manusia / Human Resources

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Palembang Municipality, 2017 and 2018*

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	186	1 176	1 362	191	1 228	1 419
Fungsional Umum / Staf <i>General Functional</i>	1 595	1 147	2 742	1 590	1 125	2 715
Struktural / <i>Structural</i>	908	622	1 530	833	579	1 412
Eselon V / <i>5th echelon</i>	17	34	51	13	31	44
Eselon IV / <i>4th echelon</i>	735	530	1 265	677	495	1 172
Eselon III / <i>3rd echelon</i>	155	58	213	142	53	195
Eselon II / <i>2nd echelon</i>	1	-	1	1	-	1
Eselon I / <i>1st echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2 689	2 945	5 634	2 614	2 932	5 546

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang

Source: *Regional Civil Service Agency and Training Center of Palembang Municipality*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Palembang Municipality, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2017 ¹			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	83	64	147	75	66	141
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	167	166	333	184	160	344
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 204	1 175	2 379	711	1 217	1 928
Diploma I, II / Akta I, II <i>Diploma I, II / Akta I, II</i>	75	417	492	175	464	639
Diploma III / Akta III / Sarjana Muda <i>Diploma III / Akta III / Bachelor</i>	138	693	831	266	912	1 178
Tingkat Sarjana / Doctor / Ph.D <i>University Graduates</i>	3 964	3 853	7 817	2 208	5 215	7 423
Jumlah / Total	5 631	6 368	11 999	3 619	8 034	11 653

Catatan / Notes:

Hasil revisi dari Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang / Revised by Regional Civil Service Agency and Training Center of Palembang Municipality

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang

Source: Regional Civil Service Agency and Training Center of Palembang Municipality

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2017 dan 2018
Table 2.2.3 Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Palembang Municipality, 2017 and 2018

Pangkat / Golongan / Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 I/A (Juru Muda)	3	2	5	6	2	8
2 I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	1	8	11	0	11
3 I/C (Juru)	35	9	44	35	8	43
4 I/D (Juru Tingkat I)	16	1	17	27	2	29
Golongan I/ Range I	61	13	74	79	12	91
5 II/A (Pengatur Muda)	149	245	394	149	249	398
6 II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	205	197	402	214	191	405
7 II/C (Pengatur)	243	206	449	261	206	467
8 II/D (Pengatur Tingkat I)	197	297	494	115	222	337
Golongan II/ Range II	794	945	1 739	739	868	1 607
9 III/A (Penata Muda)	401	622	1 023	368	676	1 044
10 III/B (Penata Muda Tingkat I)	559	842	1 401	452	778	1 230
11 III/C (Penata)	555	904	1 459	582	930	1 512
12 III/D (Penata Tingkat I)	566	1 000	1 566	509	961	1 470
Golongan III/ Range III	2 081	3 368	5 449	1 911	3 345	5 256
13 IV/A (Pembina)	775	2 288	3 063	525	1 792	2 317
14 IV/B (Pembina Tingkat I)	242	1 913	2 155	296	2 026	2 322
15 IV/C (Pembina Utama Muda)	22	26	48	28	21	49
16 IV/D (Pembina Utama Madya)	3	9	12	2	9	11
17 IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/ Range IV	1 042	4 236	5 278	851	3 848	4 699
Jumlah / Total	3 978	8 562	12 540	3 580	8 073	11 653

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang

Source: Regional Civil Service Agency and Training Center of Palembang Municipality

2.3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / *Regional House of Representative*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin , 2018

Tabel

Table 2.3.1 *Number of Members of The Regional House of Representatives of Palembang Municipality by Political Parties and Sex , 2018*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		Sex		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	PDI Perjuangan	9	-	9
2.	Demokrat	7	-	7
3.	Golkar	5	1	6
4.	Gerindra	4	1	5
5.	Nasdem	4	1	5
6.	PKB	3	2	5
7.	Hanura	2	1	3
8.	PKS	3	-	3
9.	PAN	2	1	3
10.	PPP	2	-	2
11.	PBB	2	-	2
Jumlah / Total		43	7	50
2017		43	7	50
2016		43	7	50

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang

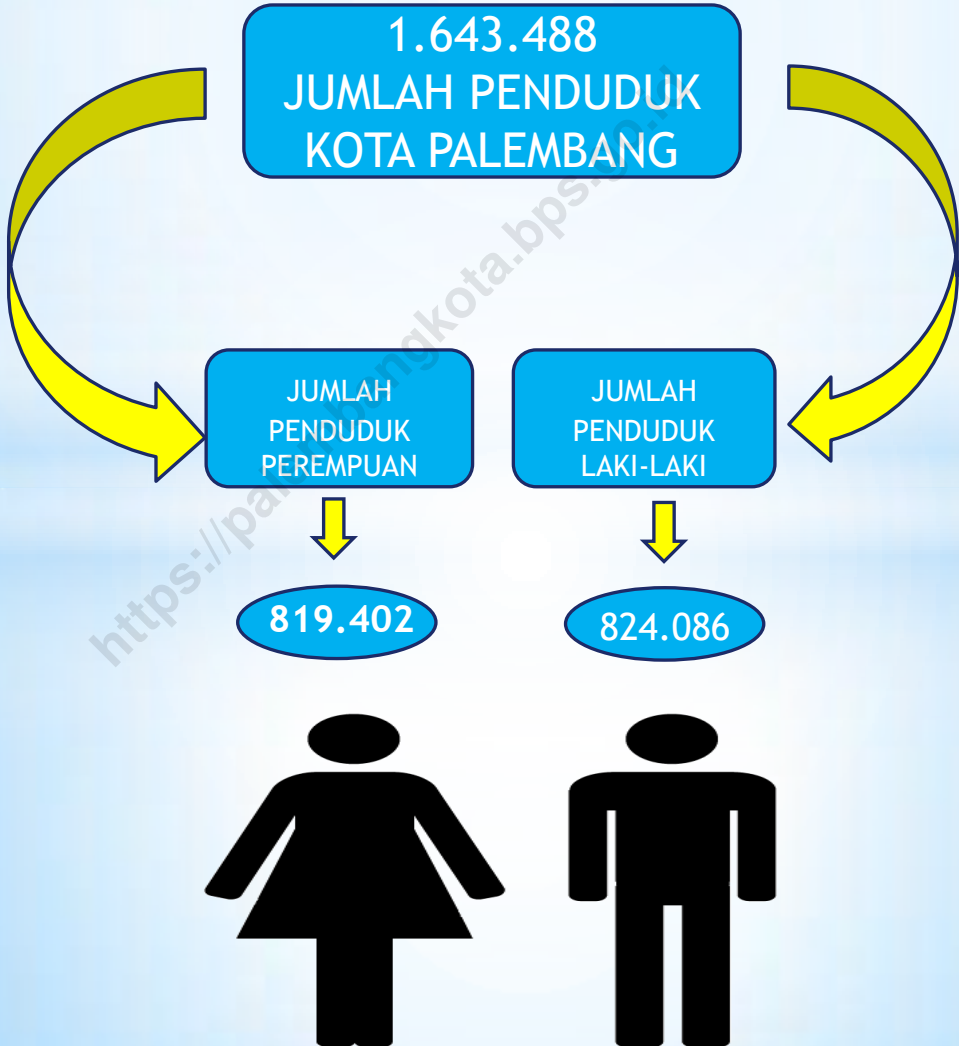
Source: *Secretary of Regional House of Representatives of Palembang Municipality*

Tabel 2.3.2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang Menurut Partai Politik dan Pendidikan, 2018
Table 2.3.2. Number of Members of The Regional House of Representatives of Palembang Municipality by Political Parties and Education, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	SLTA	DI/DII	D III	S1	S2/S3	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PDI Perjuangan	-	-	2	6	1	9
2.	Demokrat	1	-	-	1	5	7
3.	Golkar	-	-	1	4	1	6
4.	Gerindra	-	-	-	5	-	5
5.	Nasdem	-	-	-	3	2	5
6.	PKB	1	-	-	4	-	5
7.	Hanura	-	-	-	3	-	3
8.	PKS	-	-	-	3	-	3
9.	PAN	2	-	-	-	1	3
10.	PPP	-	-	1	1	-	2
11.	PBB	1	-	-	1	-	2
Jumlah / Total		5	-	4	31	10	50

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palembang
 Source: Secretary of Regional House of Representatives of Palembang Municipality

Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2018
Number of Population in Palembang Municipality, 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

dalam jangka waktu tertentu.

specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of

POPULATION AND EMPLOYMENT

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang

household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Working age population** is persons of 15 years and over.

12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang
21. *Casual employee* is a person who does not work permanently for

lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Kependudukan

Penduduk Kota Palembang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 1.643.488 jiwa yang terdiri atas 824.086 jiwa penduduk laki-laki dan 819.402 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Palembang mengalami pertumbuhan sebesar 1,42 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,57 persen yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kota Palembang tahun 2018 mencapai 4.102 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ilir Timur I dengan kepadatan sebesar 12.048 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Gandus sebesar 945 jiwa/km².

3.1 Population

Palembang population based population projections for 2018 were 1,643,488 people consisting of 824,086 in habitants of the male and 819,402 female population people. This compares with a total Palembang Population in 2010, the Population growth of Palembang are 1.42 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 100.57 percent which means that the male population is greater than the total population of female.

Population density of Palembang Municipality in 2018 reached 4,102 people/square.km. Population density in 18 sub districts are quite diverse with the highest population density of sub district is located in the sub district Ilir Timur I with the number of density are 12,048 people/square.km and the lowest in Sub district Gandus with 945 people/square.km.

3.2 Ketenagakerjaan

Pada tahun 2018 jumlah angkatan kerja di Kota Palembang sebanyak 742.346 orang. Dari keseluruhan angkatan kerja tersebut, 92,79 persen diantaranya merupakan penduduk yang bekerja. Sementara tingkat pengangguran Kota Palembang pada tahun 2018 sebesar 7,21 persen. Angka Pengangguran ini dihitung dengan mendefinisikan menganggur sebagai mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan dan sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Dilihat dari komposisi pendidikan tertinggi yang ditamatkannya, 66,77 persen dari angkatan kerja merupakan penduduk yang telah menamatkan pendidikan sampai level SMA / sederajat ke atas, bahkan 23,08 persen diantaranya telah menamatkan pendidikan diploma ke atas.

Berdasarkan lapangan pekerjaan utama dari penduduk yang bekerja di Kota Palembang, persentase terbesar penduduk laki-laki bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan, sedangkan persentase terbesar penduduk perempuan bekerja di sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel.

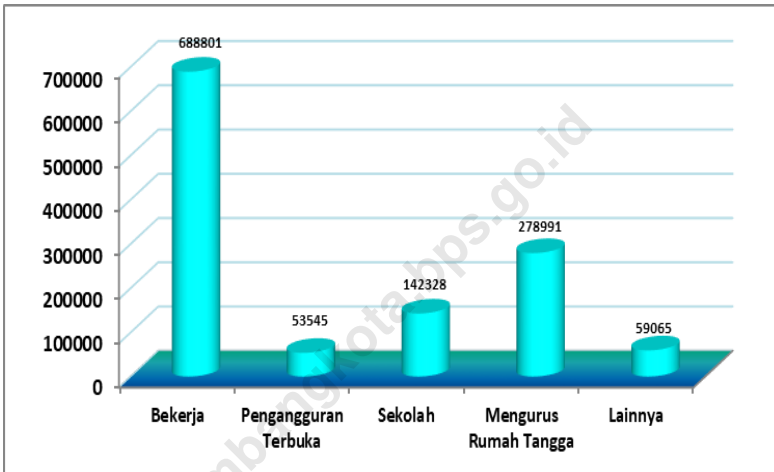
3.2 Employment

In year 2018, the number of labour force of Palembang Municipality was 742,346 people. From the whole of labour force, 92.79 percent of them are working citizens. While for the unemployment rate of Palembang Municipality in 2018 reached 7.21 percent. This figure was obtained by defining unemployment as people who are looking for a job, starting a new business, unable to get a job or who already having a job but still not starting yet.

Judging from the composition of the highest education he graduated, 66.77 percent of the workforce were residents who had completed education up to high school / equivalent level and above, even 23.08 percent had completed diploma education and above.

Based on the main occupations of the population working in the Palembang Municipality, the largest percentage of the male population works in the social, individual and social service sectors, while the largest percentage of the female population works in the wholesale trade, retail, restaurants and hotels sector.

Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palembang, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Palembang Municipality, 2018



3.1. Penduduk / Population

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2010 dan 2018

Tabel 3.1.1

Table Population, Population Growth Rate Percentage Distribution of Population, Population Density, and Populatin Sex Ratio by Sub District in Palembang Municipality, 2010 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>
	2010 ¹	2010 ²	2018	2010-2018
	(1)	(2)	(3)	(5)
1 Ilir Barat II	63 959	64 440	72 387	1.46
2 Gandus	57 221	57 887	64 994	1.46
3 Seberang Ulu I	162 744	165 236	93 013	1.43
4 Kertapati	80 226	81 014	90 978	1.46
5 Jakabaring*	92 172	1.43
6 Seberang Ulu II	92 276	94 227	105 815	1.46
7 Plaju	79 096	79 809	89 643	1.46
8 Ilir Barat I	124 657	125 315	139 933	1.39
9 Bukit Kecil	43 811	43 892	49 657	1.55
10 Ilir Timur I	69 406	69 716	78 314	1.46
11 Kemuning	82 661	82 495	92 846	1.49
12 Ilir Timur II	159 152	160 037	94 810	1.46
13 Kalidoni	99 738	100 394	111 691	1.34
14 Ilir Timur Tiga**	84 938	1.46
15 Sako	82 661	82 964	92 301	1.34
16 Sematang Borang	32 207	32 290	36 033	1.38
17 Sukarami	139 098	140 686	156 509	1.34
18 Alang-Alang Lebar	86 371	87 605	97 455	1.34
Palembang	1 455 284	1 468 007	1 643 488	1.42

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel 3.1.1
Continued Table

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010	2018	2010	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
1 Ilir Barat II	4.39	4.40	10 283	11 638
2 Gandus	3.93	3.95	832	945
3 Seberang Ulu I	11.18	5.66	9 332	11 233
4 Kertapati	5.51	5.54	1 885	2 138
5 Jakabaring*	...	5.61	...	10 062
6 Seberang Ulu II	6.34	6.44	8 632	9 899
7 Plaju	5.44	5.45	5 214	5 909
8 Ilir Barat I	8.57	8.51	6 305	7 078
9 Bukit Kecil	3.01	3.02	4 416	5 006
10 Ilir Timur I	4.77	4.77	10 678	12 048
11 Kemuning	5.68	5.65	9 185	10 316
12 Ilir Timur II	10.94	5.77	6 222	8 762
13 Kalidoni	6.85	6.80	3 572	4 000
14 Ilir Timur Tiga**	...	5.17	...	5 755
15 Sako	5.68	5.62	4 582	5 116
16 Sematang Borang	2.21	2.19	871	974
17 Sukarami	9.56	9.52	2 703	3 041
18 Alang-Alang Lebar	5.93	5.93	2 498	2 818
Palembang	100.00	100.00	3 633	4 102

Lanjutan Tabel
Continued Table 3.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>		Rasio Jenis Kelamin	
		<i>Sex Ratio</i>	
		2010	2018
(1)		(10)	(11)
1	Ilir Barat II	101.33	100.53
2	Gandus	103.38	103.57
3	Seberang Ulu I	100.73	101.73
4	Kertapati	101.92	103.53
5	Jakabaring*	...	102.10
6	Seberang Ulu II	100.46	101.21
7	Plaju	101.56	100.35
8	Ilir Barat I	101.05	99.89
9	Bukit Kecil	100.90	97.41
10	Ilir Timur I	94.93	95.20
11	Kemuning	97.38	99.56
12	Ilir Timur II	99.58	99.64
13	Kalidoni	101.18	101.44
14	Ilir Timur Tiga**	...	100.44
15	Sako	100.27	100.02
16	Sematang Borang	101.79	101.70
17	Sukarami	100.10	100.94
18	Alang-Alang Lebar	99.49	100.48
Palembang		100.18	100.57

Catatan / Notes :

¹ Hasil SP2010 (Mei)/ *The Result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan Tahun/ Juni)/ *The Result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (Midyear/ June)*

* Pada Tahun 2010, data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I/ *In 2010, the data of the Jakabaring sub district were still incorporated into the data from the*

** Pada tahun 2010, data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II/ *In 2010, the data of the Ilir Timur Tiga sub district were still incorporated into the data from the*

Sumber: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source: BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Palembang, 2018
Table 3.1.2 Number of Population by Sex Ratio and Sub District in Palembang Municipality, 2018

	Kecamatan Sub District	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Ilir Barat II	36 289	36 098	72 387
2	Gandus	33 067	31 926	64 994
3	Seberang Ulu I	46 905	46 107	93 013
4	Kertapati	46 277	44 700	90 978
5	Jakabaring	46 564	45 608	92 172
6	Seberang Ulu II	53 227	52 588	105 815
7	Plaju	44 901	44 743	89 643
8	Ilir Barat I	69 927	70 006	139 933
9	Bukit Kecil	24 503	25 154	49 657
10	Ilir Timur I	38 194	40 122	78 314
11	Kemuning	46 322	46 525	92 846
12	Ilir Timur II	47 319	47 491	94 810
13	Kalidoni	56 244	55 447	111 691
14	Ilir Timur Tiga	42 561	42 376	84 938
15	Sako	46 155	46 146	92 301
16	Sematang Borang	18 168	17 864	36 033
17	Sukarami	78 619	77 890	156 509
18	Alang-Alang Lebar	48 844	48 611	97 455
Palembang		824 086	819 402	1 643 488
2017		813 709	809 390	1 623 099
2016		802 990	799 081	1 602 071

Sumber: Proyeksi Penduduk Sumatera Selatan 2010–2020
 Source: South Sumatra Population Projection 2010–2020

Tabel
Table 3.1.3

**Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah
Tangga Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018**
*Number of Population, Household and Average Of Household Members
by Sub District in Palembang Municipality, 2018*

Kecamatan	Penduduk	Rumah Tangga	Rata-Rata ART
<i>Sub District</i>	<i>Population</i>	<i>Household</i>	<i>Average of Household Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ilir Barat II	72 387	16 292	4.44
2 Gandus	64 994	14 635	4.44
3 Seberang Ulu I	93 013	20 945	4.44
4 Kertapati	90 978	20 756	4.38
5 Jakabaring	92 172	20 482	4.50
6 Seberang Ulu II	105 815	23 823	4.44
7 Plaju	89 643	20 178	4.44
8 Ilir Barat I	139 933	31 517	4.44
9 Bukit Kecil	49 657	11 172	4.44
10 Ilir Timur I	78 314	17 626	4.44
11 Kemuning	92 846	20 899	4.44
12 Ilir Timur II	94 810	21 218	4.47
13 Kalidoni	111 691	19 243	5.80
14 Ilir Timur Tiga	84 938	25 383	3.35
15 Sako	92 301	20 975	4.40
16 Sematang Borang	36 033	8 189	4.40
17 Sukarami	156 509	35 569	4.40
18 Alang-Alang Lebar	97 455	22 149	4.40
Jumlah / Total	1 643 488	371 050	4.43
2017	1 623 099	366 448	4.43
2016	1 602 071	361 699	4.43

Sumber : BPS Kota Palembang
Source : BPS - Statistics of Palembang Municipality

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Palembang Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	73 665	69 796	143 461
5-9	74 200	69 889	144 089
10-14	70 480	65 733	136 213
15-19	74 430	75 634	150 064
20-24	76 151	74 688	150 839
25-29	71 340	68 655	139 995
30-34	67 730	65 496	133 226
35-39	63 084	64 841	127 925
40-44	59 527	60 241	119 768
45-49	51 690	53 163	104 853
50-54	45 555	47 307	92 862
55-59	38 652	38 935	77 587
60-64	25 431	25 228	50 659
65-69	16 034	16 722	32 756
70-75	8 836	11 111	19 947
75+	7 281	11 963	19 244
Jumlah / Total	824 086	819 402	1 643 488

Sumber: Proyeksi Penduduk Sumatera Selatan 2010-2020
 Source: South Sumatra Population Projection 2010-2020

3.2. Ketenagakerjaan / *Employment*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Palembang Municipality, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>	2017
	Sex			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	451 984	290 362	742 346	749 821
Bekerja <i>Working</i>	420 063	268 738	688 801	688 372
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	31 921	21 624	53 545	61 449
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	155 288	325 096	480 384	454 267
Sekolah <i>Attending School</i>	65 748	76 580	142 328	136 361
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	45 752	233 239	278 991	272 319
Lainnya <i>Others</i>	43 788	15 277	59 065	45 587
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	74.43	47.18	60.71	62.27
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	7.06	7.45	7.21	8.2

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus
 Source: *National Labor Force Survey, August*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palembang, 2018
Table 3.2.2 *Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Palembang Municipality, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Jumlah <i>Total</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>			
	(1)	(2)	(3)		
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-	3 629	
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	44 076	2 184	46 260	46 946	
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	120 516	2 516	123 032	71 289	
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	75 641	1 770	77 411	126 090	
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	205 890	23 066	228 956	144 207	
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	84 675	10 676	95 351	39 971	
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	37 087	4 241	41 328	14 044	
Universitas <i>University</i>	120 916	9 092	130 008	34 208	
Jumlah / Total	688 801	53 545	742 346	480 384	

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus
 Source: *National Labor Force Survey, August*

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Palembang Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(2)	(3)	
(1)			(4)
15-24	57 662	39 635	97 297
25-30	76 348	41 097	117 445
31-34	39 417	28 529	67 946
35-44	108 426	72 851	181 277
45-54	90 577	59 639	150 216
55-59	25 311	15 367	40 678
60-64	9 980	6 240	16 220
65+	12 342	5 380	17 722
Jumlah / Total	420 063	268 738	688 801

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus

Source: National Labor Force Survey, August

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palembang,

Tabel 3.2.4 2018

Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Palembang Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	13 453	1 142	14 595
2	112 796	37 588	150 384
3	293 814	230 008	523 822
Jumlah / Total	420 063	268 738	688 801

Keterangan/Note: ¹ 1Pertanian/ *Agriculture*
2 Industri Pengolahan/ *Manufacturing Industry*
3 Jasa/ *Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus

Source: *National Labor Force Survey, August*

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Palembang Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(2)	(3)	
0 ¹	6 635	3 677	10 312
1-14	8 194	17 925	26 119
15-24	15 009	22 754	37 763
25-34	23 488	36 058	59 546
35-40	59 173	47 305	106 478
41+	307 564	141 019	448 583
Jumlah / Total	420 063	268 738	688 801

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus

Source: *National Labor Force Survey, August*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018

Tabel 3.2.6
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Palembang Municipality, 2018

Jumlah Jam Kerja Number of Working Hours	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	
0 ¹	7 602	3 677	11 279
1-14	8 843	17 932	26 775
15-24	17 651	25 190	42 841
25-34	24 546	38 407	62 953
35-40	55 884	47 415	103 299
41+	305 537	136 117	441 654
Jumlah / Total	420,063	268,738	688,801

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018

Tabel 3.2.7
Table

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	76 369	59 507	135 876
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	13 692	29 303	42 995
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	20 985	6 743	27 728
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	285 682	154 151	439 833
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	12 947	2 478	15 425
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 388	16 556	26 944
Jumlah / Total	420 063	268 738	688 801

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus

Source: National Labor Force Survey, August

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Palembang Municipality, 2018

Tabel 3.2.8
Table

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	14	9	23
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 208	793	2 001
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	268	610	878
S1	823	1 607	2 430
S2	-	-	-
Jumlah / Total	2 313	3 019	5 332

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang

Source: Employment Office of Palembang Municipality



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

5. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

6. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. Pendidikan Menengah

b. *The Secondary Education*

berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten / kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)**
12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is

merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

13. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

14. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis

a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

13. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

14. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty*

SOCIAL AND WELFARE

Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

15. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
16. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

15. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
16. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2017/2018, Kota Palembang memiliki gedung sekolah sebanyak 914 sekolah yang terdiri atas 456 sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), 241 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), serta 217 Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) .

Selama tahun ajaran 2017/2018, jumlah murid SD sebanyak 158.692 orang, SMP sebanyak 77.223 orang, dan murid SMA 48.644 orang

Jumlah guru yang mengajar di masing-masing sekolah pada tahun 2017/2018 ini terdiri atas 7.025 guru Sekolah Dasar, 4.356 orang guru SMP, serta 2.842 orang guru SMA.

4.1 Education

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In academic year 2017/2018, Palembang Municipality had 914 school buildings consisting of 456 elementary schools (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI), 241 junior high schools (SMP) and Madrasah Tsanawiyah (MTs), and 217 senior high schools (SMA), Vocational High Schools and Madrasah Aliyah (MA).

During 2017/2018, there were 158,692 elementary school students, 77,223 junior high school students, and 48,644 senior high school students.

The number of teachers teaching in those schools in 2017/2018 consisted of 7,025 elementary school teachers, 4,356 junior high school teachers, and 2,842 senior high school teachers.

4.2 Kesehatan

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Kota Palembang. Pada tahun 2017, ada 66 buah rumah sakit yang terdiri atas rumah sakit pemerintah maupun swasta. Fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas berjumlah 41.

Di bidang Keluarga Berencana pada tahun 2018 ini jumlah peserta KB aktif sebesar 295.335 dimana sebagian besar peserta KB aktif menggunakan metode kontrasepsi suntikan yang mencapai 44,87 persen atau sebesar 79.107 orang.

4.3 Agama dan Sosial Lainnya

Jumlah agama yang ada di Kota Palembang meliputi 5 agama yaitu Islam, Katolik, Protestan, Budha dan Hindu. Diantara keseluruhan agama yang ada, agama islam memiliki pengikut terbanyak.

Pada tahun 2018, 92,79 persen penduduk di Kota Palembang beragama islam. Seiring dengan banyaknya umat islam di Kota Palembang, tempat ibadah pun didominasi oleh tempat peribadatan agama Islam dengan jumlah masjid dan mushola beserta langgar

4.2 Health

Public facilities such as hospitals, public health centre, and subsidiary public health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in Palembang Municipality. In 2017, the number of hospitals was 66 consisting of private and state hospitals. Other facilities was public health centres consecutively 41 units.

In the field of family planing in year 2018, participants reached 295,335 participants. Among those participants, injection was the most used method for contraception which reached 44.87 percent or 79,107 participants.

4.3 Religion and Others Social Affairs

There are five religions in Palembang Municipality. They are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers.

In 2018, 92.79 percent of the population in Palembang Municipality are Muslims. Along with the number of Muslims in the Municipality of Palembang, the place of worship was dominated by places of worship of Islam with the number of mosques and prayer rooms and langgar

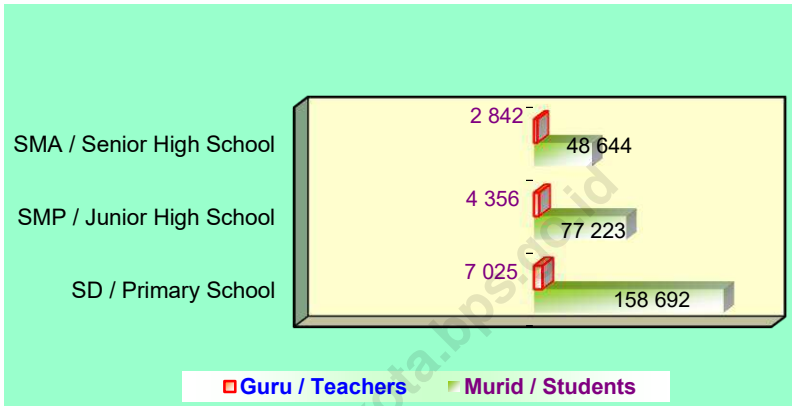
sebesar 1.672 unit.

Jumlah penduduk miskin pada tahun 2012 sebanyak 206,49 ribu orang (13,59%) dan terus menurun hingga 179,32 ribu orang (10,95%) pada tahun 2018. Jumlah penduduk miskin pada Tahun 2015 pernah mengalami peningkatan hingga mencapai 203,12 ribu orang (12,85%). Akan tetapi, di Tahun 2016 hingga saat ini, jumlah penduduk miskin terus mengalami penurunan. Secara umum, persentase penduduk miskin dari Tahun 2011 sampai 2018 mengalami penurunan hingga mencapai 10,95 persen.

totaling 1,672 units.

Number of poor people in 2012 is 206.49 thousand people (13.59%) then decreased to 179.32 thousands people (10.95 percent) in 2018. The number of poor people in 2015 experienced an increase of 203.12 thousand people (12.85%). It will remain, in 2016 until now, the number of poor people continues to decline. In general, the percentage of poor people in 2011 to 2018 has decreased up to 10.95 percent.

Gambar 4.1. Jumlah Guru dan Murid Menurut Tingkatan Sekolah di Kota Palembang (orang), 2018
Picture Number of Teachers and Students by Level of Schools in Palembang Municipality (persons), 2018



4.1 Pendidikan / Education

Tabel

Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak Kanak (TK) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
1	Ilir Barat II	-	10	10
2	Gandus	-	11	11
3	Seberang Ulu I	1	25	26
4	Kertapati	-	6	6
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	-	20	20
7	Plaju	-	12	12
8	Ilir Barat I	1	40	41
9	Bukit Kecil	-	8	8
10	Ilir Timur I	-	25	25
11	Kemuning	-	15	15
12	Ilir Timur II	-	36	36
13	Kalidoni	-	26	26
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	-	45	45
16	Sematang Borang	-	13	13
17	Sukarami	-	54	54
18	Alang-Alang Lebar	-	26	26
Palembang		2	372	374

Lanjutan Tabel

4.1.1

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru		Jumlah <i>Total</i>
		<i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
1	Ilir Barat II	-	47	47
2	Gandus	-	24	24
3	Seberang Ulu I	9	86	95
4	Kertapati	-	27	27
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	-	73	73
7	Plaju	-	46	46
8	Ilir Barat I	17	115	132
9	Bukit Kecil	-	30	30
10	Ilir Timur I	-	78	78
11	Kemuning	-	89	89
12	Ilir Timur II	-	123	123
13	Kalidoni	-	103	103
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	-	134	134
16	Sematang Borang	-	29	29
17	Sukarami	-	151	151
18	Alang-Alang Lebar	-	78	78
Palembang		26	1 233	1 259

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.1.1

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid <i>Students</i>		
		Negeri	Swasta	Jumlah
		<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Ilir Barat II	-	713	713
2	Gandus	-	401	401
3	Seberang Ulu I	131	1 058	1 189
4	Kertapati	-	411	411
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	-	910	910
7	Plaju	-	867	867
8	Ilir Barat I	240	1 878	2 118
9	Bukit Kecil	-	489	489
10	Ilir Timur I	-	1 197	1 197
11	Kemuning	-	1 322	1 322
12	Ilir Timur II	-	1 982	1 982
13	Kalidoni	-	1 384	1 384
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	-	1 968	1 968
16	Sematang Borang	-	573	573
17	Sukarami	-	2 003	2 003
18	Alang-Alang Lebar	-	1 108	1 108
Palembang		371	18 264	18 635

Catatan / Notes :

* Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I/ *Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district*

** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II/ *Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district*

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palembang, Data Semester Ganjil

Source: Service of Education of Palembang Municipality, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Afthal (RA) dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018)

Tabel
Table **4.1.2**

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Afthal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Students</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ilir Barat II	3	3	78
2	Gandus	1	3	23
3	Seberang Ulu I	2	3	82
4	Kertapati	3	7	131
5	Jakabaring	3	8	148
6	Seberang Ulu II	7	28	550
7	Plaju	1	6	120
8	Ilir Barat I	4	8	153
9	Bukit Kecil	3	6	120
10	Ilir Timur I	3	8	159
11	Kemuning	2	6	106
12	Ilir Timur II	4	8	157
13	Kalidoni	1	1	15
14	Ilir Timur Tiga	-	-	-
15	Sako	3	8	149
16	Sematang Borang	2	2	43
17	Sukarami	8	28	545
18	Alang-Alang Lebar	4	9	182
	Palembang	54	142	2 761

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Palembang, Data Semester Ganjil

Source: Ministries of Religion of Palembang Municipality, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palembang , (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
1	Ilir Barat II	9	1	10
2	Gandus	14	2	16
3	Seberang Ulu I	24	11	35
4	Kertapati	27	6	33
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	13	4	17
7	Plaju	15	12	27
8	Ilir Barat I	29	8	37
9	Bukit Kecil	6	6	12
10	Ilir Timur I	8	12	20
11	Kemuning	11	11	22
12	Ilir Timur II	20	17	37
13	Kalidoni	28	9	37
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	11	7	18
16	Sematang Borang	4	2	6
17	Sukarami	22	4	26
18	Alang-Alang Lebar	8	8	16
Palembang		249	120	369

Lanjutan Tabel

4.1.3

Continued Table

	Kecamatan Sub District	Guru Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
		(1)	(5)	(6)
1	Ilir Barat II	18	177	195
2	Gandus	40	208	248
3	Seberang Ulu I	107	645	752
4	Kertapati	59	380	439
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	36	229	265
7	Plaju	71	367	438
8	Ilir Barat I	102	600	702
9	Bukit Kecil	52	246	298
10	Ilir Timur I	68	284	352
11	Kemuning	99	478	577
12	Ilir Timur II	95	547	642
13	Kalidoni	86	514	600
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	47	340	387
16	Sematang Borang	22	95	117
17	Sukarami	78	583	661
18	Alang-Alang Lebar	55	285	340
Palembang		1 035	5 978	7 013

Lanjutan Tabel

4.1.3

Continued Table

	Kecamatan Sub District	Murid Students		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Ilir Barat II	2 399	2 212	4 611
2	Gandus	3 169	2 953	6 122
3	Seberang Ulu I	3 878	3 480	7 358
4	Kertapati	5 061	4 736	9 797
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	3 000	2 705	5 705
7	Plaju	5 157	4 890	10 047
8	Ilir Barat I	7 394	6 646	14 040
9	Bukit Kecil	2 968	2 749	5 717
10	Ilir Timur I	3 647	3 446	7 093
11	Kemuning	6 676	6 354	13 030
12	Ilir Timur II	3 877	3 677	7 554
13	Kalidoni	6 868	6 348	13 216
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	4 772	4 646	9 418
16	Sematang Borang	1 576	1 495	3 071
17	Sukarami	9 612	8 919	18 531
18	Alang-Alang Lebar	3 987	3 750	7 737
Palembang		74 041	69 006	143 047

Catatan / Notes :

* Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I/ Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district

** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II/ Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palembang, Data Semester Ganjil

Source: Service of Education of Palembang Municipality, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
1	Ilir Barat II	-	7	7
2	Gandus	-	7	7
3	Seberang Ulu I	-	16	16
4	Kertapati	-	5	5
5	Jakabaring	-	-	-
6	Seberang Ulu II	-	12	12
7	Plaju	-	6	6
8	Ilir Barat I	1	3	4
9	Bukit Kecil	-	3	3
10	Ilir Timur I	1	4	5
11	Kemuning	-	1	1
12	Ilir Timur II	-	17	17
13	Kalidoni	-	2	2
14	Ilir Timur Tiga	-	-	-
15	Sako	-	5	5
16	Sematang Borang	-	-	-
17	Sukarami	-	2	2
18	Alang-Alang Lebar	-	2	2
Palembang		2	92	94

Lanjutan Tabel

4.1.4

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(5)	(6)
1	Ilir Barat II	-	112	112
2	Gandus	-	80	80
3	Seberang Ulu I	-	206	206
4	Kertapati	-	77	77
5	Jakabaring	-	-	-
6	Seberang Ulu II	-	147	147
7	Plaju	-	62	62
8	Ilir Barat I	67	39	106
9	Bukit Kecil	-	22	22
10	Ilir Timur I	44	35	79
11	Kemuning	-	14	14
12	Ilir Timur II	-	248	248
13	Kalidoni	-	18	18
14	Ilir Timur Tiga	-	-	-
15	Sako	-	71	71
16	Sematang Borang	-	-	-
17	Sukarami	-	31	31
18	Alang-Alang Lebar	-	25	25
Palembang		111	1 187	1 298

Lanjutan Tabel**4.1.4****Continued Table**

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid		Jumlah <i>Total</i>
		<i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	
1	Ilir Barat II	-	840	840
2	Gandus	-	1 095	1 095
3	Seberang Ulu I	-	1 590	1 590
4	Kertapati	-	813	813
5	Jakabaring	-	1 187	1 187
6	Seberang Ulu II	-	2 786	2 786
7	Plaju	-	767	767
8	Ilir Barat I	980	190	1 170
9	Bukit Kecil	-	357	357
10	Ilir Timur I	800	732	1 532
11	Kemuning	-	353	353
12	Ilir Timur II	-	722	722
13	Kalidoni	-	210	210
14	Ilir Timur Tiga	-	-	-
15	Sako	-	1 054	1 054
16	Sematang Borang	-	-	-
17	Sukarami	-	230	230
18	Alang-Alang Lebar	-	470	470
Palembang		1 780	13 396	15 176

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Palembang, Data Semester Ganjil

Source: *Ministries of Religion of Palembang Municipality, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Ilir Barat II	2	4	6
2 Gandus	5	2	7
3 Seberang Ulu I	7	12	19
4 Kertapati	3	10	13
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	2	10	12
7 Plaju	3	12	15
8 Ilir Barat I	6	12	18
9 Bukit Kecil	2	6	8
10 Ilir Timur I	2	10	12
11 Kemuning	3	8	11
12 Ilir Timur II	4	20	24
13 Kalidoni	5	12	17
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	4	8	12
16 Sematang Borang	1	2	3
17 Sukarami	7	11	18
18 Alang-Alang Lebar	4	7	11
Palembang	60	146	206

Lanjutan Tabel

4.1.5

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru		Jumlah <i>Total</i>
		<i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
1	Ilir Barat II	22	125	147
2	Gandus	47	133	180
3	Seberang Ulu I	112	301	413
4	Kertapati	62	179	241
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	44	161	205
7	Plaju	68	176	244
8	Ilir Barat I	85	285	370
9	Bukit Kecil	48	129	177
10	Ilir Timur I	93	203	296
11	Kemuning	81	217	298
12	Ilir Timur II	110	334	444
13	Kalidoni	74	260	334
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	54	237	291
16	Sematang Borang	13	29	42
17	Sukarami	101	319	420
18	Alang-Alang Lebar	62	207	269
Palembang		1 076	3 295	4 371

Lanjutan Tabel

4.1.5

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid <i>Students</i>		
		Negeri	Swasta	Jumlah
		<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	
1	Ilir Barat II	1 291	1 312	2 603
2	Gandus	1 449	1 529	2 978
3	Seberang Ulu I	1 058	1 153	2 211
4	Kertapati	2 339	2 313	4 652
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	2 088	2 068	4 156
7	Plaju	2 137	2 068	4 205
8	Ilir Barat I	3 051	2 826	5 877
9	Bukit Kecil	1 255	1 311	2 566
10	Ilir Timur I	2 483	2 362	4 845
11	Kemuning	2 605	2 608	5 213
12	Ilir Timur II	1 540	1 481	3 021
13	Kalidoni	3 097	3 003	6 100
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	2 324	2 395	4 719
16	Sematang Borang	511	445	956
17	Sukarami	4 004	3 859	7 863
18	Alang-Alang Lebar	2 157	2 073	4 230
Palembang		33 389	32 806	66 195

Catatan / Notes :

- * Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I/ *Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district*
- ** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II/ *Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district*

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palembang, Data Semester Ganjil

Source: Service of Education of Palembang Municipality, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)

Tabel Table	4.1.6	Kecamatan Sub District	Sekolah Schools		
			Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ilir Barat II	-	4	4	
2	Gandus	-	6	6	
3	Seberang Ulu I	-	3	3	
4	Kertapati	-	-	-	
5	Jakabaring	-	-	-	
6	Seberang Ulu II	-	3	3	
7	Plaju	-	2	2	
8	Ilir Barat I	1	1	2	
9	Bukit Kecil	-	1	1	
10	Ilir Timur I	1	-	1	
11	Kemuning	-	2	2	
12	Ilir Timur II	-	2	2	
13	Kalidoni	-	3	3	
14	Ilir Timur Tiga	-	-	-	
15	Sako	-	1	1	
16	Sematang Borang	-	-	-	
17	Sukarami	-	4	4	
18	Alang-Alang Lebar	-	2	2	
Palembang		2	34	36	

Lanjutan Tabel

4.1.6

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <i>Teachers</i>		
		Negeri	Swasta	Jumlah
		<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Ilir Barat II	-	51	51
2	Gandus	-	53	53
3	Seberang Ulu I	-	57	57
4	Kertapati	-	31	31
5	Jakabaring	-	-	-
6	Seberang Ulu II	-	-	-
7	Plaju	-	30	30
8	Ilir Barat I	62	21	83
9	Bukit Kecil	-	11	11
10	Ilir Timur I	79	-	79
11	Kemuning	-	31	31
12	Ilir Timur II	-	22	22
13	Kalidoni	-	24	24
14	Ilir Timur Tiga	-	-	-
15	Sako	-	10	10
16	Sematang Borang	-	-	-
17	Sukarami	-	48	48
18	Alang-Alang Lebar	-	19	19
Palembang		141	408	549

Lanjutan Tabel

4.1.6

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid		Jumlah <i>Total</i>
		<i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	
1	Ilir Barat II	-	969	969
2	Gandus	-	787	787
3	Seberang Ulu I	-	1 011	1 011
4	Kertapati	-	-	-
5	Jakabaring	-	-	-
6	Seberang Ulu II	-	356	356
7	Plaju	-	898	898
8	Ilir Barat I	980	405	1 385
9	Bukit Kecil	-	91	91
10	Ilir Timur I	800	732	1 532
11	Kemuning	-	291	291
12	Ilir Timur II	-	133	133
13	Kalidoni	-	395	395
14	Ilir Timur Tiga	-	-	-
15	Sako	-	302	302
16	Sematang Borang	-	-	-
17	Sukarami	-	1 214	1 214
18	Alang-Alang Lebar	-	-	-
Palembang		1 780	7 584	9 364

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Palembang, Data Semester Ganjil

Source: Ministries of Religion of Palembang Municipality, Odd Semester Data

Tabel
Table

4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Ilir Barat II	-	4	4
2 Gandus	2	3	5
3 Seberang Ulu I	3	8	11
4 Kertapati	1	4	5
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	1	7	8
7 Plaju	1	8	9
8 Ilir Barat I	4	11	15
9 Bukit Kecil	-	2	2
10 Ilir Timur I	1	6	7
11 Kemuning	2	7	9
12 Ilir Timur II	2	17	19
13 Kalidoni	1	7	8
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	2	3	5
16 Sematang Borang	-	-	-
17 Sukarami	3	9	12
18 Alang-Alang Lebar	1	2	3
Palembang	24	98	122

Lanjutan Tabel

4.1.7

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru		Jumlah <i>Total</i>
		<i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
1	Ilir Barat II	23	61	84
2	Gandus	28	84	112
3	Seberang Ulu I	96	150	246
4	Kertapati	35	91	126
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	40	93	133
7	Plaju	63	124	187
8	Ilir Barat I	109	315	424
9	Bukit Kecil	6	12	18
10	Ilir Timur I	70	100	170
11	Kemuning	95	240	335
12	Ilir Timur II	166	276	442
13	Kalidoni	39	89	128
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	30	81	111
16	Sematang Borang	-	-	-
17	Sukarami	112	163	275
18	Alang-Alang Lebar	31	75	106
Palembang		943	1 954	2 897

Lanjutan Tabel

4.1.7

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid <i>Students</i>		
		Negeri	Swasta	Jumlah
		<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Ilir Barat II	739	600	1 339
2	Gandus	929	1 024	1 953
3	Seberang Ulu I	1 709	1 880	3 589
4	Kertapati	1 146	1 414	2 560
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	1 163	1 418	2 581
7	Plaju	1 023	1 155	2 178
8	Ilir Barat I	3 591	3 896	7 487
9	Bukit Kecil	184	186	370
10	Ilir Timur I	1 196	1 157	2 353
11	Kemuning	2 385	3 098	5 483
12	Ilir Timur II	3 564	4 281	7 845
13	Kalidoni	1 056	1 489	2 545
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	749	1 139	1 888
16	Sematang Borang	-	-	-
17	Sukarami	2 076	2 378	4 454
18	Alang-Alang Lebar	607	804	1 411
Palembang		22 117	25 919	48 036

Catatan / Notes :

* Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I/ *Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district*

** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II/ *Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district*

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palembang, Data Semester Ganjil

Source: Service of Education of Palembang Municipality, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018)

Tabel 4.1.8
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
1	Ilir Barat II	-	3	3
2	Gandus	-	-	-
3	Seberang Ulu I	1	6	7
4	Kertapati	-	2	2
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	-	6	6
7	Plaju	-	6	6
8	Ilir Barat I	2	6	8
9	Bukit Kecil	-	-	-
10	Ilir Timur I	2	5	7
11	Kemuning	2	10	12
12	Ilir Timur II	1	8	9
13	Kalidoni	-	5	5
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	-	5	5
16	Sematang Borang	-	1	1
17	Sukarami	1	8	9
18	Alang-Alang Lebar	-	1	1
Palembang		9	72	81

Lanjutan Tabel

4.1.8

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <i>Teachers</i>		
		Negeri	Swasta	Jumlah
		<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Ilir Barat II	12	36	48
2	Gandus	-	-	-
3	Seberang Ulu I	52	95	147
4	Kertapati	28	45	73
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	38	66	104
7	Plaju	26	52	78
8	Ilir Barat I	57	173	230
9	Bukit Kecil	-	-	-
10	Ilir Timur I	133	192	325
11	Kemuning	104	182	286
12	Ilir Timur II	46	146	192
13	Kalidoni	23	46	69
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	15	41	56
16	Sematang Borang	8	19	27
17	Sukarami	81	89	170
18	Alang-Alang Lebar	5	15	20
Palembang		628	1 197	1 825

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.1.8

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid		Jumlah <i>Total</i>
		<i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	
1	Ilir Barat II	-	851	851
2	Gandus	-	-	-
3	Seberang Ulu I	710	1 691	2 401
4	Kertapati	-	2 081	2 081
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	-	2 420	2 420
7	Plaju	-	2 031	2 031
8	Ilir Barat I	2 879	1 404	4 283
9	Bukit Kecil	-	-	-
10	Ilir Timur I	4 253	1 171	5 424
11	Kemuning	2 360	2 515	4 875
12	Ilir Timur II	1 237	2 841	4 078
13	Kalidoni	-	2 192	2 192
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	-	519	519
16	Sematang Borang	-	492	492
17	Sukarami	1 034	2 383	3 417
18	Alang-Alang Lebar	-	242	242
Palembang		12 473	22 833	35 306

Catatan / Notes :

- * Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I/ *Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district*
- ** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II/ *Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district*

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/2018
 Source: Ministry of Education and Culture, 2017/2018 Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Palembang, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Palembang Municipality, (2017/2018)

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
1	Ilir Barat II	-	1	1
2	Gandus	-	2	2
3	Seberang Ulu I	1	-	1
4	Kertapati	-	-	-
5	Jakabaring	-	-	-
6	Seberang Ulu II	-	4	4
7	Plaju	-	2	2
8	Ilir Barat I	1	-	1
9	Bukit Kecil	-	1	1
10	Ilir Timur I	-	-	-
11	Kemuning	1	2	3
12	Ilir Timur II	-	-	-
13	Kalidoni	-	2	2
14	Ilir Timur Tiga	-	-	-
15	Sako	-	-	-
16	Sematang Borang	-	-	-
17	Sukarami	-	2	2
18	Alang-Alang Lebar	-	-	-
	Palembang	3	16	19

Lanjutan Tabel

4.1.9

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <i>Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri	Swasta	
		<i>Public</i>	<i>Private</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
1	Ilir Barat II	-	24	24
2	Gandus	-	15	15
3	Seberang Ulu I	63	-	63
4	Kertapati	-	-	-
5	Jakabaring	-	-	-
6	Seberang Ulu II	-	23	23
7	Plaju	-	26	26
8	Ilir Barat I	74	-	74
9	Bukit Kecil	-	11	11
10	Ilir Timur I	-	-	-
11	Kemuning	73	37	110
12	Ilir Timur II	-	-	-
13	Kalidoni	-	6	6
14	Ilir Timur Tiga	-	-	-
15	Sako	-	-	-
16	Sematang Borang	-	-	-
17	Sukarami	-	26	26
18	Alang-Alang Lebar	-	-	-
Palembang		210	168	378

Lanjutan Tabel

4.1.9

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid <i>Students</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(8)	(9)
1	Ilir Barat II	-	130	130
2	Gandus	-	90	90
3	Seberang Ulu I	-	23	23
4	Kertapati	-	-	-
5	Jakabaring	-	-	-
6	Seberang Ulu II	-	291	291
7	Plaju	960	-	960
8	Ilir Barat I	921	-	921
9	Bukit Kecil	-	116	116
10	Ilir Timur I	-	-	-
11	Kemuning	945	790	1 735
12	Ilir Timur II	-	-	-
13	Kalidoni	-	95	95
14	Ilir Timur Tiga	-	-	-
15	Sako	-	-	-
16	Sematang Borang	-	-	-
17	Sukarami	-	188	188
18	Alang-Alang Lebar	-	-	-
Palembang		2 826	1 723	4 549

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Palembang, Data Semester Ganjil

Source: *Ministries of Religion of Palembang Municipality, Odd Semester Data*

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Palembang, PODES 2011, 2014, dan 2018

Tabel
Table 4.1.10

Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Palembang Municipality, Village Potential Data Collection 2011, 2014, and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	SD <i>Primary School</i>			SMP <i>Junior High School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ilir Barat II	6	6	6	3	3	3
2 Gandus	5	5	5	4	4	4
3 Seberang Ulu I	10	10	5	8	8	4
4 Kertapati	6	6	5	6	6	5
5 Jakabaring*	5	4
6 Seberang Ulu II	6	6	6	4	5	5
7 Plaju	7	7	7	6	6	6
8 Ilir Barat I	6	6	6	6	6	6
9 Bukit Kecil	4	4	4	3	2	3
10 Ilir Timur I	9	10	10	5	6	8
11 Kemuning	6	6	6	5	4	5
12 Ilir Timur II	11	11	5	10	11	6
13 Kalidoni	5	5	5	4	4	4
14 Ilir Timur Tiga**	5	4
15 Sako	3	4	4	4	4	3
16 Sematang Borang	3	3	3	2	2	2
17 Sukarami	7	7	7	7	7	7
18 Alang-Alang Lebar	3	3	3	3	3	3
Palembang	97	99	97	80	81	82

Lanjutan Tabel **4.1.10**
Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA			SMK		
		<i>Senior High School</i>			<i>Vocational High School</i>		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Ilir Barat II	2	2	2	1	1	2
2	Gandus	3	3	3	-	-	-
3	Seberang Ulu I	6	5	3	1	3	2
4	Kertapati	4	4	3	1	1	2
5	Jakabaring*	3	3
6	Seberang Ulu II	4	4	5	2	2	2
7	Plaju	5	5	5	4	4	4
8	Ilir Barat I	5	4	5	4	2	2
9	Bukit Kecil	1	1	1	-	-	-
10	Ilir Timur I	4	4	4	3	3	2
11	Kemuning	5	4	4	4	5	4
12	Ilir Timur II	7	8	4	6	5	3
13	Kalidoni	3	3	3	2	2	2
14	Ilir Timur Tiga**	3	2
15	Sako	3	2	2	2	3	2
16	Sematang Borang	0	1	1	1	1	1
17	Sukarami	7	7	6	3	4	5
18	Alang-Alang Lebar	3	3	3	-	1	1
	Palembang	62	60	60	34	37	39

Lanjutan Tabel

4.1.10

Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
		2011	2014	2018
		(1)	(14)	(15)
1	Ilir Barat II	1	1	1
2	Gandus	-	-	-
3	Seberang Ulu I	3	3	1
4	Kertapati	-	-	-
5	Jakabaring*	3
6	Seberang Ulu II	4	3	1
7	Plaju	1	1	1
8	Ilir Barat I	4	1	3
9	Bukit Kecil	3	4	3
10	Ilir Timur I	4	5	4
11	Kemuning	5	5	4
12	Ilir Timur II	2	4	2
13	Kalidoni	1	1	1
14	Ilir Timur Tiga**	3
15	Sako	1	-	1
16	Sematang Borang	-	-	1
17	Sukarami	3	3	3
18	Alang-Alang Lebar	2	2	1
Palembang		34	33	33

Catatan/ Notes:

* Pada saat pengumpulan data PODES 2011 dan 2014, data Kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan Kecamatan Seberang Ulu I/ *At the time of PODES 2011 and 2014 data collection, Jakabaring Sub district data is still affiliated with*

** Pada saat pengumpulan data PODES 2011 dan 2014, data Kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan Kecamatan Ilir Timur II/ *At the time of PODES 2011 and 2014 data collection, Ilir Timur Tiga Sub district data is still affiliated with Ilir*

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Partisipasi Sekolah di Kota Palembang, 2018
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Palembang Municipality, 2018

Jenis Kelamin & Kelompok Umur <i>Sex & Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki / Male			
7–12	0.00	100.00	0.00
13–15	0.00	97.11	2.89
16–18	2.16	74.13	23.72
19–24	0.03	37.30	62.67
7–24	0.34	74.22	25.45
Perempuan / Female			
7–12	0.00	100.00	0.00
13–15	1.93	96.67	1.40
16–18	0.00	80.82	19.18
19–24	0.73	41.56	57.71
7–24	0.52	76.03	23.45
Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
7–12	0.00	100.00	0.00
13–15	0.81	96.93	2.26
16–18	0.97	77.81	21.22
19–24	0.37	39.38	60.25
7–24	0.42	75.10	24.47

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palembang, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Palembang Municipality, 2018

Tabel 4.1.12
Table

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	91.53	114.31
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	64.24	91.60
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	61.77	91.33

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

4.2. Kesehatan / Health

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, PODES 2011, 2014, dan 2018

Tabel
Table

4.2.1

Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Palembang Municipality, Village Potential Data Collection 2011, 2014, and 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ilir Barat II	-	-	-	1	1	1
2 Gandus	-	-	-	-	-	-
3 Seberang Ulu I	1	1	1	-	-	1
4 Kertapati	-	-	-	1	2	1
5 Jakabaring*	-	-
6 Seberang Ulu II	1	1	1	2	2	-
7 Plaju	1	1	2	3	3	2
8 Ilir Barat I	2	3	2	3	3	2
9 Bukit Kecil	2	2	2	1	-	-
10 Ilir Timur I	1	2	3	1	2	1
11 Kemuning	3	3	3	2	3	-
12 Ilir Timur II	2	3	1	5	5	2
13 Kalidoni	1	1	1	1	2	3
14 Ilir Timur Tiga**	-	3
15 Sako	-	-	-	1	-	-
16 Sematang Borang	1	1	1	1	1	-
17 Sukarami	3	2	4	2	-	1
18 Alang-Alang Lebar	-	1	1	3	2	1
Palembang	18	21	22	27	26	18

Lanjutan Tabel 4.2.1
Continued Table

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			PUSKESMAS <i>Public Health Center</i>		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
		(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Ilir Barat II	2	1	1	1	1	1
2	Gandus	1	-	1	1	1	1
3	Seberang Ulu I	2	-	2	5	5	3
4	Kertapati	1	2	-	2	5	4
5	Jakabaring*	-	2
6	Seberang Ulu II	2	2	1	2	2	2
7	Plaju	1	-	3	1	1	3
8	Ilir Barat I	2	2	1	4	2	3
9	Bukit Kecil	-	5	2	2	2	2
10	Ilir Timur I	1	2	2	3	3	4
11	Kemuning	2	4	2	2	3	2
12	Ilir Timur II	5	6	1	4	4	2
13	Kalidoni	1	1	3	3	3	3
14	Ilir Timur Tiga**	1	3
15	Sako	1	-	4	1	2	1
16	Sematang Borang	-	1	1	1	2	1
17	Sukarami	1	3	2	3	3	3
18	Alang-Alang Lebar	3	3	2	2	2	2
	Palembang	25	32	29	37	41	42

Lanjutan Tabel 4.2.1
Continued Table

Kecamatan <i>Sub District</i>	PUSKESMAS Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1 Ilir Barat II	4	4	4	1	2	1
2 Gandus	4	5	5	2	-	-
3 Seberang Ulu I	5	5	2	7	7	4
4 Kertapati	5	5	6	1	2	3
5 Jakabaring*	3	4
6 Seberang Ulu II	3	3	3	3	2	3
7 Plaju	3	3	2	3	3	7
8 Ilir Barat I	5	5	5	5	6	5
9 Bukit Kecil	3	3	3	3	5	4
10 Ilir Timur I	1	1	2	9	8	8
11 Kemuning	3	4	3	4	6	4
12 Ilir Timur II	3	4	3	8	4	2
13 Kalidoni	4	4	4	3	2	4
14 Ilir Timur Tiga**	2	4
15 Sako	2	2	3	3	4	4
16 Sematang Borang	2	3	2	1	1	1
17 Sukarami	5	5	4	3	4	6
18 Alang-Alang Lebar	2	3	3	3	3	4
Palembang	54	59	59	59	59	68

Catatan / Notes:

* Pada saat pengumpulan data PODES 2011 dan 2014, data Kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan Kecamatan Seberang Ulu I / *At the time of PODES 2011 and 2014 data collection, Jakabaring Sub district data is still affiliated with Seberang Ulu I Sub district*

** Pada saat pengumpulan data PODES 2011 dan 2014, data Kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan Kecamatan Ilir Timur II / *At the time of PODES 2011 and 2014 data collection, Ilir Timur Tiga Sub district data is still affiliated with Ilir Timur II Sub district*

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018
Table *Number of Medical Personnel by Sub District in Palembang, 2018*

Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi
<i>Sub District</i>	<i>Doctor</i>	<i>Nurse</i>	<i>Midwife</i>	<i>Pharmaceutical</i>	<i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ilir Barat II	70	35	41	45	3
2 Gandus	69	34	43	44	2
3 Seberang Ulu I	76	47	66	49	7
4 Kertapati	74	48	64	46	6
5 Jakabaring	74	47	57	46	5
6 Seberang Ulu II	72	41	52	47	4
7 Plaju	72	41	56	46	4
8 Ilir Barat I	81	63	77	51	7
9 Bukit Kecil	77	38	51	47	3
10 Ilir Timur I	81	49	53	47	5
11 Kemuning	79	41	57	46	5
12 Ilir Timur II	73	42	52	46	5
13 Kalidoni	77	47	61	48	6
14 Ilir Timur Tiga	75	40	49	44	4
15 Sako	73	36	50	46	7
16 Sematang Borang	72	34	34	43	2
17 Sukarami	76	62	65	49	4
18 Alang-Alang Lebar	74	44	55	46	6
Palembang	1 345	789	983	836	85

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang
 Source: Health Service of Palembang Municipality

Tabel
Table 4.2.3

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2013–2018
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Palembang Municipality, 2013–2018

Kecamatan		2013	2014	2015	2016	2017	2018
Sub District		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)							
1	Ilir Barat II
2	Gandus
3	Seberang Ulu I
4	Kertapati
5	Jakabaring
6	Seberang Ulu II
7	Plaju
8	Ilir Barat I
9	Bukit Kecil
10	Ilir Timur I
11	Kemuning
12	Ilir Timur II
13	Kalidoni
14	Ilir Timur Tiga
15	Sako
16	Sematang Borang
17	Sukarami
18	Alang-Alang Lebar
Palembang		32.75	36.25	36.59	28.66	31.23	34.09

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source: BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2016 dan 2017
Table 4.2.4 Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Palembang Municipality, 2016 and 2017

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Bersalin /							
	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(4)	(5)	(5)	
1 Ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	1	1
2 Gandus	-	-	-	-	-	-	1	1
3 Seberang Ulu I	1	1	-	-	1	1	3	3
4 Kertapati	-	-	-	-	-	-	3	3
5 Jakabaring	-	-	-	-	-	-	2	2
6 Seberang Ulu II	1	1	-	-	5	5	2	2
7 Plaju	1	1	1	1	4	4	2	2
8 Ilir Barat I	3	5	4	2	3	3	4	4
9 Bukit Kecil	1	1	1	1	2	2	2	2
10 Ilir Timur I	2	3	2	1	1	1	3	3
11 Kemuning	2	2	-	-	2	2	2	2
12 Ilir Timur II	1	1	3	3	5	5	3	3
13 Kalidoni	1	1	1	1	2	2	3	3
14 Ilir Timur Tiga	-	-	-	-	-	-	2	2
15 Sako	-	-	-	-	1	1	2	2
16 Sematang Borang	1	1	-	-	-	-	1	1
17 Sukرامي	2	2	2	2	8	8	3	3
18 Alang-Alang Lebar	-	-	2	2	-	-	2	2
Palembang	16	19	16	13	34	34	41	41

Lanjutan Tabel

4.2.4

Continued Table

Kecamatan Sub District	Klinik / Balai Kesehatan Health Center		POSYANDU Maternal & Child Health Center		POLINDES Village Maternity	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(6)	(7)	(8)	(8)	(8)
1 Ilir Barat II	2	1	10	43
2 Gandus	9	9	14	40
3 Seberang Ulu I	12	11	95	116
4 Kertapati	3	3	33	59
5 Jakabaring	-	-	-	-
6 Seberang Ulu II	8	7	42	47
7 Plaju	7	7	39	39
8 Ilir Barat I	13	14	53	72
9 Bukit Kecil	6	6	25	30
10 Ilir Timur I	8	9	32	50
11 Kemuning	9	9	36	50
12 Ilir Timur II	13	15	79	114
13 Kalidoni	12	12	50	66
14 Ilir Timur Tiga	-	-	-	-
15 Sako	15	14	47	48
16 Sematang Borang	1	1	28	28
17 Sukarami	17	17	42	64
18 Alang-Alang Lebar	14	14	19	36
Palembang	149	149	644	902

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Palembang

Source: Health Service of Palembang Municipality

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018
Table 4.2.5 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub district in Palembang Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub district</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ilir Barat II	9 296	345	282	122	356
2 Gandus	15 760	775	175	29	698
3 Seberang Ulu I	18 279	1 817	1 022	97	1 373
4 Kertapati	17 461	402	192	43	265
5 Jakabaring	18 179	1 814	995	97	1 386
6 Seberang Ulu II	17 574	467	625	39	642
7 Plaju	16 917	2 102	838	85	1 785
8 Ilir Barat I	21 779	2 230	1 798	44	1 857
9 Bukit Kecil	12 132	766	544	187	645
10 Ilir Timur I	11 908	1 019	784	21	534
11 Kemuning	16 170	4 529	2 396	18	400
12 Ilir Timur II	11 907	797	759	24	647
13 Kalidoni	19 016	1 766	1 506	38	1 089
14 Ilir Timur III	10 242	720	697	22	568
15 Sako	16 782	1 100	1 089	55	714
16 Sematang Borang	8 027	1 144	671	44	502
17 Sukarami	34 240	1 746	1 357	58	1 173
18 Alang-alang Lebar	19 666	1 469	847	37	1 936
Palembang	295 335	25 008	16 577	1 060	16 570

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.5*

Kecamatan <i>Sub district</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
	<i>Implants</i>	<i>Injection</i>	<i>Pill</i>	<i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Ilir Barat II	1 674	2 695	1 849	7 323
2 Gandus	1 321	7 157	2 968	13 123
3 Seberang Ulu I	2 211	4 074	3 631	14 225
4 Kertapati	3 473	6 905	1 330	12 610
5 Jakabaring	2 204	3 854	3 324	13 674
6 Seberang Ulu II	2 112	5 275	4 073	13 233
7 Plaju	3 009	4 671	2 163	14 653
8 Ilir Barat I	3 522	4 079	3 119	16 649
9 Bukit Kecil	1 233	3 818	2 009	9 202
10 Ilir Timur I	1 379	3 430	2 648	9 815
11 Kemuning	2 902	1 560	801	12 606
12 Ilir Timur II	624	3 813	2 261	8 925
13 Kalidoni	1 952	4 104	3 847	14 302
14 Ilir Timur III	547	3 173	1 911	7 638
15 Sako	2 241	4 301	3 536	13 036
16 Sematang Borang	1 585	1 265	957	6 168
17 Sukarami	3 450	11 148	8 103	27 035
18 Alang-alang Lebar	2 543	3 785	3 365	13 982
Palembang	37 982	79 107	51 895	228 199

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang
 Source: Population and Family Planning Control Office of Palembang Municipality

4.3. Agama dan Sosial Lainnya / Religion and Others Social Affairs

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Palembang,

Tabel 4.3.1 2018

Table Population by Sub District and Religion in Palembang Municipality, 2018

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
Sub District	Islam	Protestant	Catholic	Hindu	Buddha	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ilir Barat II	69 722	992	806	25	2 877	...
2 Gandus	67 304	189	165	3	117	...
3 Seberang Ulu I	184 811	690	501	75	2 433	...
4 Kertapati	98 316	359	112	28	561	...
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	100 631	688	341	31	839	...
7 Plaju	94 103	728	380	47	692	...
8 Ilir Barat I	137 109	2 220	1 555	110	6 567	...
9 Bukit Kecil	46 676	836	671	62	1 578	...
10 Ilir Timur I	60 381	4 686	5 934	106	17 229	...
11 Kemuning	84 767	2 337	1 304	17	5 042	...
12 Ilir Timur II	170 086	5 257	3 811	131	11 518	...
13 Kalidoni	114 790	3 086	1 652	63	3 081	...
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	86 291	3 860	2 117	72	2 764	...
16 Sematang Borang	36 104	2 186	999	6	207	...
17 Sukarami	145 383	4 812	2 556	112	3 130	...
18 Alang-Alang Lebar	88 702	2 788	945	77	4 063	...
Palembang	1 585 176	35 714	23 849	965	62 698	...

Catatan / Notes :

- * Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I / Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district
- ** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II / Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Palembang
 Source: Ministries of Religion of Palembang Municipality

Tabel
4.3.2
Table

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Agama dan Kecamatan di Kota Palembang 2018
Number of Places of Worship by Religion and Sub District in Palembang Municipality, 2018

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
<i>Sub District</i>	<i>Mosque</i>	<i>Pray Room</i>	<i>Protestant Church</i>	<i>Catholic Church</i>	<i>Temple</i>	<i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ilir Barat II	18	58	1	-	-	3
2 Gandus	45	60	-	-	-	-
3 Seberang Ulu I	59	92	2	2	-	8
4 Kertapati	56	70	-	-	-	-
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	42	107	-	-	-	3
7 Plaju	39	58	2	-	-	1
8 Ilir Barat I	117	48	1	-	1	4
9 Bukit Kecil	22	16	11	1	-	-
10 Ilir Timur I	40	19	15	-	-	5
11 Kemuning	59	26	2	-	-	2
12 Ilir Timur II	78	70	12	-	-	12
13 Kalidoni	21	51	6	-	-	3
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	46	34	2	2	-	-
16 Sematang Borang	19	16	3	1	-	-
17 Sukarami	134	39	-	-	-	-
18 Alang-Alang Lebar	76	37	2	3	-	11
Palembang	871	801	59	9	1	52

Catatan / Notes :

- * Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I / *Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district*
- ** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II / *Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district*

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Palembang
Source: *Ministries of Religion of Palembang Municipality*

Tabel
Table

4.3.3

Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Kecamatan di Kota Palembang, (2011)– (2018)
Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Palembang Municipality, 2011– 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Banjir <i>Flood</i>			Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
		2011	2014	2018	2011	2014	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ilir Barat II	-	-	-	-	-	-
2	Gandus	3	-	3	-	-	-
3	Seberang Ulu I	1	10	-	-	-	-
4	Kertapati	6	6	-	-	-	-
5	Jakabaring*	-	-
6	Seberang Ulu II	1	2	3	-	-	-
7	Plaju	1	-	-	-	-	-
8	Ilir Barat I	-	4	-	-	-	-
9	Bukit Kecil	-	-	1	-	-	-
10	Ilir Timur I	-	1	-	-	-	-
11	Kemuning	-	-	-	-	-	-
12	Ilir Timur II	-	1	3	-	-	-
13	Kalidoni	-	1	1	-	-	-
14	Ilir Timur Tiga**	3	-
15	Sako	-	-	-	-	-	-
16	Sematang Borang	-	-	-	-	-	-
17	Sukarami	-	-	-	-	-	-
18	Alang-Alang Lebar	-	-	-	-	-	-
Palembang		12	25	14	-	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table 4.3.3

Kecamatan Sub District	Tanah longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Ilir Barat II	-	-	-
2 Gandus	-	-	-
3 Seberang Ulu I	-	-	-
4 Kertapati	-	-	-
5 Jakabaring*	-
6 Seberang Ulu II	-	-	-
7 Plaju	-	-	-
8 Ilir Barat I	-	-	-
9 Bukit Kecil	-	-	-
10 Ilir Timur I	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-
12 Ilir Timur II	-	-	-
13 Kalidoni	-	-	-
14 Ilir Timur Tiga**	-
15 Sako	-	-	-
16 Sematang Borang	-	-	-
17 Sukarami	-	-	-
18 Alang-Alang Lebar	-	-	-
Palembang	-	-	-

Catatan / Notes:

* Pada saat pengumpulan data PODES 2011 dan 2014, data Kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan Kecamatan Seberang Ulu I / At the time of PODES 2011 and 2014 data collection, Jakabaring Sub district data is still affiliated with Seberang Ulu I Sub

** Pada saat pengumpulan data PODES 2011 dan 2014, data Kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan Kecamatan Ilir Timur II / At the time of PODES 2011 and 2014 data collection, Ilir Timur Tiga Sub district data is still affiliated with Ilir Timur II Sub

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.3.4 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Palembang, 2012–2018**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Palembang Municipality, 2012–2018**

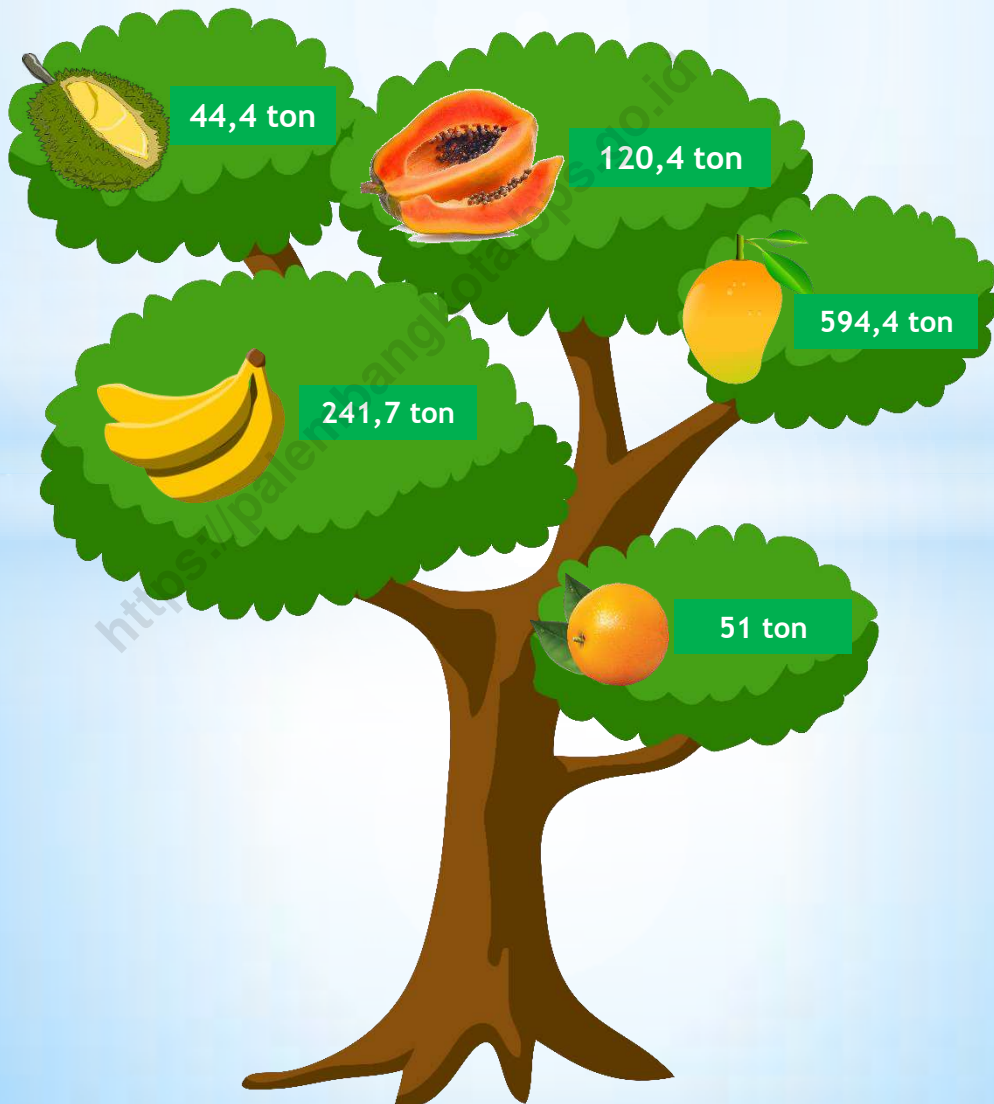
Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	366 689	206.49	13.59
2013	392 560	205.99	13.36
2014	405 037	202.31	12.93
2015	431 242	203.12	12.85
2016	456 225	191.95	12.04
2017	480 735	184.41	11.40
2018	510 994	179.32	10.95

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

PERTANIAN AGRICULTURE

5

Produksi Buah-Buahan di Kota Palembang Tahun 2018
Production of Fruits in Palembang Municipality, 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

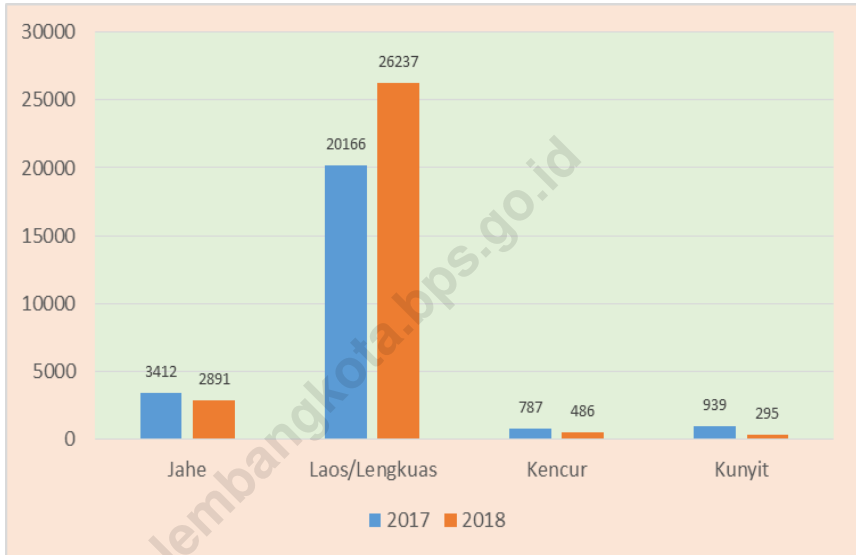
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>5.1 Tanaman Pangan</p> <p>Luas lahan sawah non irigasi di Kota Palembang tahun 2018 sebesar 4.078 hektar yang semuanya merupakan rawa lebak.</p>	<p>5.1 Food Crops</p> <p><i>The area of non irrigated rice field in Palembang Municipality in 2018 is 4,078 hectares, all of which are swamps of lebak.</i></p>
<p>5.2 Holtikultura</p> <p>Kangkung, bayam dan petsai / sawi merupakan tanaman sayuran yang banyak ditanam oleh petani di kota Palembang, dibandingkan tanaman sayuran lainnya. Pada tahun 2018, ketiga komoditas yang tersebut diatas memiliki luas panen sebesar 190 ha.</p>	<p>5.2 Horticulture</p> <p><i>Water spinach, spinach and petsai / mustard greens are many vegetable crops grown by farmers in Palembang, compared to other vegetable crops. In 2018, the above three commodities have a harvest area of 190 ha.</i></p>
<p>5.3 Perkebunan</p> <p>Selama tahun 2018, karet, kelapa sawit, dan kelapa merupakan komoditas yang berproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 550,24 ton, 273,49 ton dan 12,35 ton.</p>	<p>5.3 Estate Crops</p> <p><i>During 2018, rubber, oil palm and coconut have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, productions of these commodities were 550.24 tons, 273.49 tons and 12.35 tons.</i></p>

Gambar 5.1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka dan Jenis Tanaman (m²)
Picture di Kota Palembang, 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants and Kind of Plant (m²)
in Palembang municipality, 2017 and 2018



5.1. Tanaman Pangan / Food Crops

Tabel 5.1.1 Luas Panen (ha) , Produksi (ton), dan Produktivitas Padi (ton/ha) Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018
Table 5.1.1 Harvested Area (ha), Production (ton), and Productivity of Paddy (ton/ha) by Sub District in Palembang Municipality, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ilir Barat II
2	Gandus
3	Seberang Ulu I
4	Kertapati
5	Jakabaring
6	Seberang Ulu II
7	Plaju
8	Ilir Barat I
9	Bukit Kecil
10	Ilir Timur I
11	Kemuning
12	Ilir Timur II
13	Kalidoni
14	Ilir Timur Tiga
15	Sako
16	Sematang Borang
17	Sukarami
18	Alang-Alang Lebar
	Palembang	4 078	23 204	5.69

Sumber: BPS, Kerangka Sampel Area (KSA) Padi
 Source: BPS-StatisticsIndonesia, Area Sample Frame (KSA) Paddy

Tabel
Table

5.1.2

Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan (ton) di Kota Palembang, 2018
Rice Equivalent Production Paddy by Sub District (ton) in Palembang Municipality, 2018

	Kecamatan	Produksi Padi X (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton)
	<i>Sub District</i>	<i>Paddy Production X (ton GKG)</i>	<i>Rice Equivalent Production Paddy (ton)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ilir Barat II
2	Gandus
3	Seberang Ulu I
4	Kertapati
5	Jakabaring
6	Seberang Ulu II
7	Plaju
8	Ilir Barat I
9	Bukit Kecil
10	Ilir Timur I
11	Kemuning
12	Ilir Timur II
13	Kalidoni
14	Ilir Timur Tiga
15	Sako
16	Sematang Borang
17	Sukarami
18	Alang-Alang Lebar
	Palembang	23 204	13 257

Sumber: BPS, Kerangka Sampel Area (KSA) Padi

Source: BPS-Statistics Indonesia, Area Sample Frame (KSA) Paddy

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton) di Kota Palembang, 2018**
Table **5.1.3** **Production of Maize and Soybeans by Sub District (ton) in Palembang Municipality, 2018**

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Produksi Jagung (ton) <i>Maize Production (ton)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Soybeans Production (ton)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ilir Barat II
2	Gandus
3	Seberang Ulu I
4	Kertapati
5	Jakabaring
6	Seberang Ulu II
7	Plaju
8	Ilir Barat I
9	Bukit Kecil
10	Ilir Timur I
11	Kemuning
12	Ilir Timur II
13	Kalidoni
14	Ilir Timur Tiga
15	Sako
16	Sematang Borang
17	Sukarami
18	Alang-Alang Lebar
	Palembang	414	6

Sumber: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan
 Source: BPS-StatisticsIndonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2. Holtikultura / *Horticulture*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Palembang, 2017 dan 2018
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Palembang Municipality, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Gandus	-	-	2	-	-	-	-	-
3 Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Ilir Barat I	-	-	1	1	-	-	-	-
9 Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Kalidoni	-	-	2	2	-	-	-	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	-	-	4	7	-	-	-	-
16 Sematang Borang	-	-	4	4	-	-	-	-
17 Sukarami	-	-	5	14	-	-	-	-
18 Alang-Alang Lebar	-	-	-	6	-	-	-	-
Palembang	-	-	18	34	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continued Table

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Ilir Barat II	-	-	-	-	-	-
2 Gandus	-	-	-	-	-	-
3 Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-
4 Kertapati	-	-	-	-	-	-
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-
7 Plaju	-	-	-	-	-	-
8 Ilir Barat I	-	-	-	-	-	-
9 Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-
10 Ilir Timur I	9	11	-	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	1	-	-	-	-	-
13 Kalidoni	-	-	-	-	-	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	9	8	-	-	-	-
16 Sematang Borang	1	-	-	-	-	-
17 Sukarami	-	-	-	-	-	-
18 Alang-Alang Lebar	78	27	-	2	-	-
Palembang	98	46	-	2	-	-

Catatan / Notes :

* Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I / Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district

** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur III / Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Palembang, 2017 dan 2018**
Table *Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Palembang Municipality, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah		Cabai		Kentang		Kubis	
	Shallot		Chili		Potato		Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Gandus	-	-	1.00	-	-	-	-	-
3 Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Jakabaring*	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Ilir Barat I	-	-	0.60	0.60	-	-	-	-
9 Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Kalidoni	-	-	1.20	1.40	-	-	-	-
14 Ilir Timur Tiga**	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Sako	-	-	2.20	14.90	-	-	-	-
16 Sematang Borang	-	-	5.40	2.00	-	-	-	-
17 Sukarami	-	-	1.20	15.10	-	-	-	-
18 Alang-Alang Lebar	-	-	-	20.90	-	-	-	-
Palembang	-	-	11.60	54.90	-	-	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.2.2

Kecamatan Sub District	Petsai		Tomat		Wortel	
	Chinese Cabbage		Tomato		Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Ilir Barat II	-	-	-	-	-	-
2 Gandus	-	-	-	-	-	-
3 Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-
4 Kertapati	-	-	-	-	-	-
5 Jakabaring*	-	-	-	-	-	-
6 Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-
7 Plaju	-	-	-	-	-	-
8 Ilir Barat I	-	-	-	-	-	-
9 Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-
10 Ilir Timur I	0.90	8.00	-	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	0.10	-	-	-	-	-
13 Kalidoni	-	-	-	-	-	-
14 Ilir Timur Tiga**	-	-	-	-	-	-
15 Sako	0.90	1.00	-	-	-	-
16 Sematang Borang	0.10	-	-	-	-	-
17 Sukarami	-	-	-	-	-	-
18 Alang-Alang Lebar	7.80	2.70	-	0.20	-	-
Palembang	9.80	11.70	-	0.20	-	-

Catatan / Notes:

* Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I / Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district

** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II / Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kota Palembang, 2015 - 2018**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (ha) in Palembang Municipality, 2015 - 2018*

Jenis Tanaman		2015	2016	2017	2018
Kind of Plants					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kangkung <i>Water spinach</i>	315	231	154	76
2	Bayam <i>Spinach</i>	302	185	147	68
3	Petsai / Sawi <i>Petsai / mustard greens</i>	136	106	98	46
4	Ketimun <i>Cucumber</i>	103	72	38	40
5	Buncis <i>Bean</i>	42	33	29	31
6	Terung <i>Eggplant</i>	87	65	37	20
7	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	121	46	11	12
8	Semangka <i>Water melon</i>	2	-	8	10
9	Cabai Besar <i>Chilli</i>	123	52	18	4
10	Jamur *) <i>Mushr oom</i>	9	7	11	4

Catatan / Notes: * Luas dalam satuan m² / Area in m²

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Palembang 2015 - 2018
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) in Palembang Municipality,, 2015 - 2018

Jenis Tanaman		2015	2016	2017	2018
<i>Kind of Plants</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kangkung <i>Water spinach</i>	690	5 054	402	945
2	Bayam <i>Spinach</i>	358	214	193	357
3	Petsai / Sawi <i>Petsai / mustard greens</i>	137	106	98	117
4	Ketimun <i>Cucumber</i>	190	224	104	623
5	Buncis <i>Bean</i>	74	81	61	277
6	Terung <i>Eggplant</i>	171	218	98	515
7	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	402	1 520	65	534
8	Semangka <i>Water melon</i>	6	-	15	540
9	Cabai Besar <i>Chili</i>	518	1 014	116	549
10	Jamur *) <i>Mushr oom</i>	26	28	46	35

Catatan / Notes: * Produksi dalam satuan kg / *Production in kg*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kota Palembang, 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Palembang municipality, 2017 and 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos / Lengkuas <i>Galaga</i>	
		2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ilir Barat II	...	30	...	12
2	Gandus	20	30	40	60
3	Seberang Ulu I	7	25	23	68
4	Kertapati	29	27	30	34
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	3	8	36	18
7	Plaju	90	76	97	70
8	Ilir Barat I	150	200	125	225
9	Bukit Kecil	...	10	...	6
10	Ilir Timur I	100	-	50	-
11	Kemuning	-	-	-	-
12	Ilir Timur II	33	205	215	42
13	Kalidoni	1 000	-	3 100	20 000
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	1 750	2 050	3 200	3 050
16	Sematang Borang	120	90	13 125	2 420
17	Sukarami	25	10	35	7
18	Alang-Alang Lebar	85	130	90	225
Palembang		3 412	2 891	20 166	26 237

Lanjutan Tabel
Continued Table 5.2.5

Kecamatan Sub District	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
1 Ilir Barat II	...	6	...	29
2 Gandus	40	60	50	40
3 Seberang Ulu I	17	20	14	23
4 Kertapati		-	...	20
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	-	-	5	13
7 Plaju	29	20	60	29
8 Ilir Barat I	25	125	65	65
9 Bukit Kecil	1	5	...	6
10 Ilir Timur I	50	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	30	20	40	35
13 Kalidoni	500	-	600	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	-	-	-	-
16 Sematang Borang	-	-	-	-
17 Sukрами	40	5	50	5
18 Alang-Alang Lebar	55	225	55	30
Palembang	787	486	939	295

Catatan / Notes :

- * Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I / Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district
- ** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II / Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Source: BPS-StatisticsIndonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kota Palembang, 2017 dan 2018
Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Palembang Municipality, 2017 and 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos / Lengkuas <i>Galaga</i>	
		2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ilir Barat II	55	67	19	25
2	Gandus	55	68	100	138
3	Seberang Ulu I	57	74	139	145
4	Kertapati	100	74	109	94
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	27	30	94	57
7	Plaju	300	178	319	366
8	Ilir Barat I	600	372	575	345
9	Bukit Kecil	9	55	6	19
10	Ilir Timur I	160	-	50	-
11	Kemuning	-	-	-	-
12	Ilir Timur II	370	325	60	119
13	Kalidoni	1 500	-	63 000	20 000
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	5 850	14 432	15 800	26 132
16	Sematang Borang	360	530	52 150	23 928
17	Sukarami	43	53	50	30
18	Alang-Alang Lebar	260	365	275	410
	Palembang	9 746	16 623	132 746	71 808

Lanjutan Tabel
Continued Table 5.2.6

Kecamatan Sub District	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
1 Ilir Barat II	9	7	55	62
2 Gandus	100	106	120	89
3 Seberang Ulu I	55	20	42	58
4 Kertapati	-	-	36	69
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II		-	36	55
7 Plaju	97	20	166	84
8 Ilir Barat I	135	185	220	133
9 Bukit Kecil	10	20	6	40
10 Ilir Timur I	50	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	50	25	70	37
13 Kalidoni	800	-	900	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	-	-	-	-
16 Sematang Borang	-	-	-	-
17 Sukрами	60	14	118	16
18 Alang-Alang Lebar	195	241	195	60
Palembang	1 561	638	1 964	703

Catatan / Notes :

- * Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I / Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district
- ** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II / Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Source: BPS-StatisticsIndonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kota Palembang, 2015 - 2018
Table 5.2.7 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Palembang Municipality, 2015 - 2018

Jenis Tanaman		2015	2016	2017	2018
Kind of Plants		(2)	(3)	(4)	(5)
	(1)				
1	Laos/Lengkuas	75 422	62 984	47 884	26 237
2	Jahe	2 933	2 320	3 594	2 891
3	Mahkota Dewa *)	174	131	727	609
4	Kencur	456	307	787	486
5	Kunyit	537	422	939	295
6	Mengkudu/Pace *)	380	439	452	264
7	Lidah Buaya	779	277	545	208
8	Temulawak	218	328	664	115
9	Sambiloto	605	353	250	92
10	Temukunci	194	233	382	89

Catatan / Notes: * Luas dalam satuan pohon / Area in tree units

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kota Palembang, 2015 - 2018**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Palembang Municipality, 2015 - 2018**

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laos/Lengkuas	163 851	170 296	132 746	71 808
2	Jahe	7 742	6 300	9 746	16 623
3	Mahkota Dewa	7 983	19 733	28 661	22 971
4	Kencur	1 221	504	1 561	638
5	Kunyit	1 307	847	1 964	703
6	Mengkudu / Pace	561	716	1 508	768
7	Lidah Buaya	2 012	968	1 638	662
8	Temulawak	473	490	1 254	293
9	Sambiloto	1 515	781	802	159
10	Temukunci	383	396	742	111

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kota Palembang, 2017 dan 2018
Table 5.2.9 Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Palembang Municipality, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ilir Barat II	...	2	...	5
2 Gandus	-	-	-	-
3 Seberang Ulu I	307	124	-	-
4 Kertapati	-	-	-	-
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	4	-	-	-
7 Plaju	27	16	42	45
8 Ilir Barat I	3 500	800	-	-
9 Bukit Kecil	...	5	...	1
10 Ilir Timur I	44	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	965	295	-	-
13 Kalidoni	100	-	-	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	380	500	-	-
16 Sematang Borang	-	-	-	-
17 Sukarami	33	6	20	3
18 Alang-Alang Lebar	90	25		
Palembang	5 450	1 773	62	54

Lanjutan Tabel
Continued Table 5.2.9

Kecamatan Sub District	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
1 Ilir Barat II	...	6	...	5
2 Gandus	-	-	-	-
3 Seberang Ulu I	10	41	-	-
4 Kertapati	...	7	-	-
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	2	-	-	-
7 Plaju	167	209	26	-
8 Ilir Barat I	190	75	900	575
9 Bukit Kecil	...	10	...	5
10 Ilir Timur I	10	-	3	-
11 Kemuning	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	8	19	...	16
13 Kalidoni	205	-	55	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	-	-	-	-
16 Sematang Borang	-	-	-	-
17 Sukرامي	17	7	31	5
18 Alang-Alang Lebar	115	...	-	-
Palembang	724	374	1 015	606

Catatan / Notes :

- * Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I / Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district
- ** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II / Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Source: BPS-StatisticsIndonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table

5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman
(tangkai) di Kota Palembang, 2017 dan 2018**
*Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant
(stalks) in Palembang Municipality, 2017 and 2018*

	Kecamatan Sub District	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysanthemum</i>	
		2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ilir Barat II	2	3	5	8
2	Gandus	-	-	-	-
3	Seberang Ulu I	1 156	536	-	-
4	Kertapati	-	-	-	-
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	8	-	-	-
7	Plaju	82	78	136	92
8	Ilir Barat I	8 200	3 400	-	-
9	Bukit Kecil	8	19	1	10
10	Ilir Timur I	64	-	-	-
11	Kemuning	-	-	-	-
12	Ilir Timur II	2 894	1 850	-	-
13	Kalidoni	200	-	-	-
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	1 060	750	-	-
16	Sematang Borang	-	-	-	-
17	Sukarami	53	9	40	72
18	Alang-Alang Lebar	240	320		
	Palembang	13 967	6 965	182	182

Lanjutan Tabel
Continued Table **5.2.10**

Kecamatan Sub District	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
1 Ilir Barat II	6	10	5	8
2 Gandus	-	-	-	-
3 Seberang Ulu I	76	89	-	-
4 Kertapati	7	40	-	-
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	2	-	-	-
7 Plaju	941	1 037	117	-
8 Ilir Barat I	475	150	1 625	800
9 Bukit Kecil	10	101	10	5
10 Ilir Timur I	30	-	33	-
11 Kemuning	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	384	120	48	16
13 Kalidoni	615	-	165	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	-	-	-	-
16 Sematang Borang	-	-	-	-
17 Sukرامي	38	9	59	6
18 Alang-Alang Lebar	285	600	-	-
Palembang	2 869	2 156	2 062	835

Catatan / Notes :

- * Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I / *Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district*
- ** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II / *Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district*

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH
Source: BPS-StatisticsIndonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kota Palembang, 2015 - 2018
Table 5.2.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Palembang Municipality, 2015 - 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anthurium Bunga	550	919	2 060	3 971
2	Anggrek	4 199	4 508	5 450	1 773
3	Aglaonema	1 843	2 865	1 005	1 366
4	Melati	12 988	5 036	3 452	1 141
5	Palem *)	1 629	1 804	2 277	1 098
6	Sedap Malam	949	1 006	1 015	606
7	Ixora (Soka)	321	707	563	455
8	Adenium (Kamboja Jepang)	631	534	581	420
9	Mawar	980	1 311	724	374
10	Heliconia (Pisang-Pisangan)	668	509	462	334

Catatan / Notes: * Luas dalam satuan pohon / Area in tree units

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai / pohon) di Kota Palembang, 2015 - 2018**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks / tree) in Palembang Municipality, 2015 - 2018**

Jenis Tanaman		2015	2016	2017	2018
<i>Kind of Plants</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anthurium Bunga	1 320	1 894	3 541	4 600
2	Anggrek	13 697	14 498	13 967	6 965
3	Aglanema	5 930	5 002	4 986	2 566
4	Melati	28 552	13 947	29 476	4 375
5	Palem *)	3 933	4 182	4 404	2 136
6	Sedap Malam	2 105	2 225	2 062	835
7	Ixora (Soka)	872	1 550	2 196	1 534
8	Adenium (Kamboja Jepang)	1 413	1 144	2 013	624
9	Mawar	2 598	2 673	2 869	2 156
10	Heliconia (Pisang-Pisangan)	1 385	1 231	1 158	546

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Palembang, 2017 dan 2018**
Table *Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (ton) in Palembang Municipality, 2017 and 2018*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Mangga <i>Mango</i>		Durian <i>Durian</i>		Jeruk <i>Orange</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ilir Barat II	-	10.2	-	-	-	-
2	Gandus	114.3	160.0	1.0	-	4.9	10.5
3	Seberang Ulu I	-	6.0	-	-	-	-
4	Kertapati	7.7	2.6	-	-	11.8	-
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	0.8	7.2	-	-	-	-
7	Plaju	145.0	125.1	0.5	0.8	9.8	21.4
8	Ilir Barat I	5.1	0.6	4.6	0.5	-	-
9	Bukit Kecil	-	0.8	-	-	-	-
10	Ilir Timur I	-	-	-	-	-	-
11	Kemuning	4.7	-	-	-	24.2	-
12	Ilir Timur II	8.7	24.7	-	-	-	-
13	Kalidoni	24.0	86.4	23.0	3.7	1.5	-
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	65.6	10.8	24.0	0.6	83.2	8.7
16	Sematang Borang	80.0	70.5	82.0	18.6	73.5	10.4
17	Sukarami	51.4	61.5	28.0	17.5	-	-
18	Alang-Alang Lebar	25.7	28.0	4.2	2.7	-	-
Palembang		533.0	594.4	167.3	44.4	208.9	51.0

Lanjutan Tabel 5.2.13
Continued Table

Kecamatan Sub District	Pepaya Papaya		Pisang Banana		Salak Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ilir Barat II	-	1.9	-	1.0	-	-
2 Gandus	17.7	27.5	23.9	15.6	-	-
3 Seberang Ulu I	1.3	3.5	1.0	3.3	-	-
4 Kertapati	2.6	2.4	2.6	1.7	-	-
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	1.9	2.4	0.7	0.5	-	-
7 Plaju	10.8	10.6	15.0	7.7	-	-
8 Ilir Barat I	-	-	2.2	1.9	-	-
9 Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-
10 Ilir Timur I	2.5	-	1.5	-	-	-
11 Kemuning	4.2	4.8	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	6.3	2.4	8.9	5.8	-	-
13 Kalidoni	-	-	141.0	101.2	-	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	13.0	10.8	20.7	19.0	-	-
16 Sematang Borang	10.8	9.4	20.7	9.2	-	-
17 Sukarami	16.0	6.2	33.3	4.4	-	-
18 Alang-Alang Lebar	13.0	38.5	7.1	70.4	-	-
Palembang	100.1	120.4	278.6	241.7	-	-

Catatan / Notes :

* Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I / Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district

** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur III / Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Palembang, 2015 - 2018**
Table *Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Palembang Municipality, 2015 - 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mangga	7 831	5 933	5 330	5 944
2	Melinjo	3 834	2 966	4 794	4 440
3	Nangka / Cempedak	5 453	4 686	3 743	3 120
4	Rambutan	5 006	5 090	3 671	2 715
5	Sawo	4 293	4 941	3 903	2 703
6	Pisang	13 925	7 240	2 786	2 417
7	Jambu Air	2 153	1 040	959	1 275
8	Pepaya	6 712	1 964	1 001	1 204
9	Jambu Biji	1 591	1 067	770	1 147
10	Belimbing	1 414	831	1 084	1 067

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Source: BPS-StatisticsIndonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3. Perkebunan / Estate Crops

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kota Palembang, 2017 dan 2018

Tabel 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Palembang Municipality, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffe</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Gandus	31.00	52.00	6.00	3.50	281.00	300.75	-	-
3 Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kertapati	-	-	2.00	2.00	31.00	20.25	-	-
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Plaju	-	-	1.00	1.00	-	-	-	-
8 Ilir Barat I	3.00	-	2.00	2.00	52.00	58.93	-	-
9 Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Kalidoni	-	-	-	1.00	-	-	-	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Sematang Borang	-	8.00	-	3.00	-	3.00	-	-
17 Sukarami	64.00	22.50	7.00	5.00	90.00	30.00	-	-
18 Alang-Alang Lebar	5.00	27.00	2.00	2.00	29.00	32.00	-	-
Palembang	103.00	109.50	20.00	19.50	483.00	444.93	0.00	0.00

Lanjutan Tabel
Continued Table 5.3.1

Kecamatan Sub District	Kakao Cacao		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Ilir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Sukarami	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Alang-Alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-
Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan / Notes :

- * Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I / Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district
- ** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II / Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang

Source: Agriculture and Food Security Office of Palembang Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kota Palembang, 2017 dan 2018**
Table **5.3.2** **Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ton) in Palembang Municipality, 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffe	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Gandus	64.80	104.00	2.50	2.45	204.00	367.56	-	-
3 Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kertapati	-	-	2.65	1.10	36.00	26.35	-	-
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Ilir Barat I	6.50	-	0.70	0.70	65.00	84.86	-	-
9 Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Kalidoni	-	-	-	0.70	-	-	-	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Sematang Borang	-	24.80	-	1.20	-	3.90	-	-
17 Sukarami	105.40	55.69	3.70	4.50	96.00	27.30	-	-
18 Alang-Alang Lebar	8.09	89.00	1.70	1.70	35.00	40.27	-	-
Palembang	184.79	273.49	11.25	12.35	436.00	550.24	0.00	0.00

Lanjutan Tabel
Continued Table 5.3.2

Kecamatan Sub District	Kakao Cacao		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Gandus	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Jakabaring*
6 Seberang Ulu II	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Plaju	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Ilir Barat I	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Kalidoni	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Ilir Timur Tiga**
15 Sako	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Sematang Borang	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Sukarami	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Alang-Alang Lebar	-	-	-	-	-	-	-	-
Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-

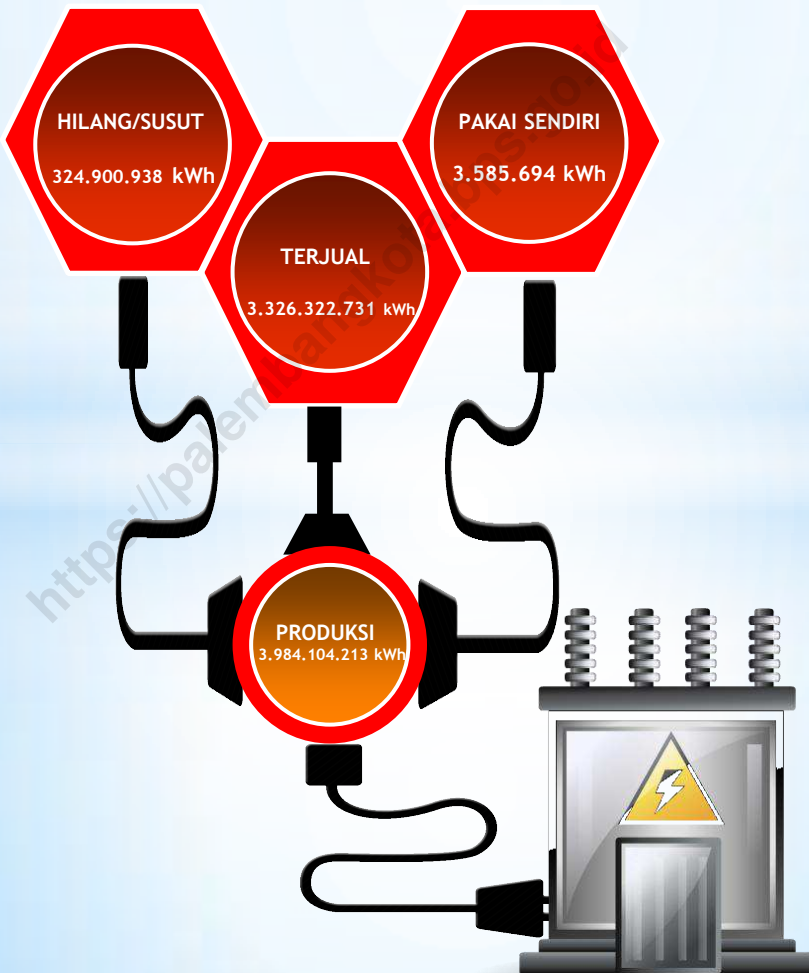
Catatan / Notes :

- * Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I/ Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district
- ** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II/ Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang

Source: Agriculture and Food Security Office of Palembang Municipality

LISTRIK PT PLN WILAYAH IV KOTA PALEMBANG
Electricity of PT.PLN (Persero) Expl.IV Branch Palembang



TAHUN 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

MINING AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION**

PLN Wilayah IV Palembang menggunakan tenaga diesel sebagai sumber tenaga pembangkit listrik. Pada tahun 2018, jumlah daya terpasang sebesar 1.908.947 kW.

PLN Region IV Palembang had utilized diesel as resources for electricity generators. In 2018, The amount of installed capacity was 1,908,947 kW.

Jika dilihat dari sisi banyaknya pelanggan PLN di Kota Palembang pada tahun 2018, jumlah pelanggan listrik PLN adalah sebanyak 570.854 pelanggan. Jumlah tersebut meningkat 6,46 persen dibandingkan jumlah pelanggan pada tahun 2017, sebesar 536.237 pelanggan.

As it was shown by the number of customers of PLN in Palembang Municipality in 2018, there were 570,854 customers. It increased by 6.46 percent compared to that in the year 2017 which was only 536,237 customers.

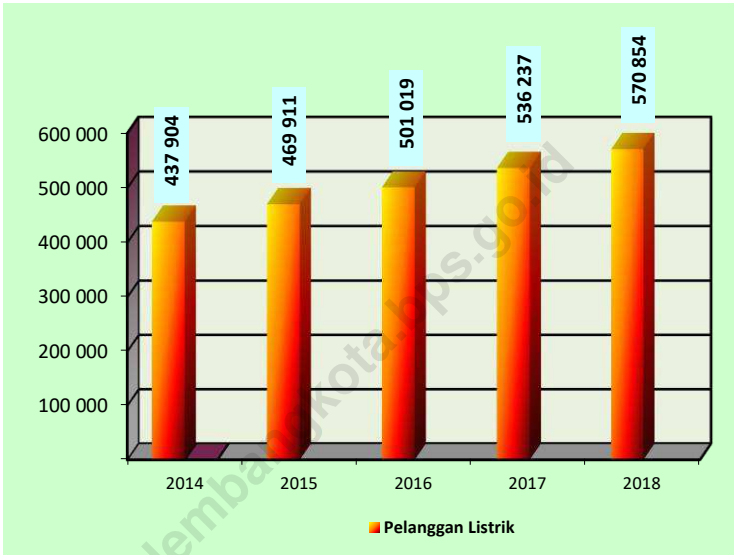
Selain listrik, air minum merupakan kebutuhan pokok manusia. Pemenuhan kebutuhan air minum berasal dari air bersih sangat menunjang dalam pembangunan manusia yang sehat.

In addition to electricity, drinking water is a basic human need. Fulfillment of drinking water comes from clean water is very supportive in healthy human development.

Di Kota Palembang, keadaan tahun 2018, jumlah pelanggan PDAM berjumlah 281.462 pelanggan, dengan air bersih yang disalurkan sebesar 98.469.624 m³.

In Palembang, the situation in 2018, the number of PDAM subscribers totaled 281,462 customers, with clean water delivered at 98,469,624 m³.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kota Palembang ,
Picture 2014 - 2018
Number of Registered Electricity Costumers by PLN in Palembang Municipality, 2014 - 2018



6. Pertambahan dan Energi / Mining and Energy

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018
 Table Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Palembang Municipality, 2018

Kecamatan Sub District	Daya				
	Terpasang (kW) Installed Capacity (kW)	Produksi Listrik (kWh) Production (kWh)	Listrik Terjual (kWh) Electricity Sold (kWh)	Dipakai Sendiri (kWh) Own Usage (kWh)	Susut/Hilang (kWh) Shrunked (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ilir Barat II
2 Gandus
3 Seberang Ulu I
4 Kertapati
5 Jakabaring
6 Seberang Ulu II
7 Plaju
8 Ilir Barat I
9 Bukit Kecil
10 Ilir Timur I
11 Kemuning
12 Ilir Timur II
13 Kalidoni
14 Ilir Timur III
15 Sako
16 Sematang Borang
17 Sukarami
18 Alang-alang Lebar
Palembang	1 908 947	3 984 104 213	3 326 322 731	3 585 694	324 900 938

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah IV Palembang

Source: PT. PLN (Persero) Expl. IV Branch Palembang

Tabel
Table

6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2014–2018
Number of Registered Electricity Costumers by Sub District in Palembang Municipality, 2014–2018

Kecamatan Sub District		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ilir Barat II
2	Gandus
3	Seberang Ulu I
4	Kertapati
5	Jakabaring
6	Seberang Ulu II
7	Plaju
8	Ilir Barat I
9	Bukit Kecil
10	Ilir Timur I
11	Kemuning
12	Ilir Timur II
13	Kalidoni
14	Ilir Timur III
15	Sako
16	Sematang Borang
17	Sukarami
18	Alang-alang Lebar
Palembang		437 904	469 911	501 019	536 237	570 854

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah IV Palembang
Source: PT. PLN (Persero) Expl. IV Branch Palembang

Tabel
Table

6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2018
Number of Customer and Distributed Clean Water by Sub District in Palembang Municipality, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan (m³) <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ilir Barat II	10 999	4 508 406.85	16 357 716 849
2	Gandus	13 215	3 963 003.77	13 389 344 020
3	Seberang Ulu I	11 556	3 643 144.68	1 304 582 557
4	Kertapati	9 165	2 511 839.97	8 458 185 581
5	Jakabaring	12 033	5 081 534.99	21 461 494 473
6	Seberang Ulu II	18 028	6 101 814.71	21 746 232 271
7	Plaju	9 958	2 576 660.32	8 406 568 407
8	Ilir Barat I	32 326	13 511 244.60	60 693 836 901
9	Bukit Kecil	7 086	4 752 078.77	23 349 580 119
10	Ilir Timur I	15 302	6 762 349.37	36 602 152 347
11	Kemuning	15 910	6 385 724.25	26 441 247 337
12	Ilir Timur II	15 660	6 096 256.08	23 834 070 512
13	Kalidoni	24 047	7 379 764.99	27 159 067 363
14	Ilir Timur III	13 360	5 894 659.55	29 282 150 597
15	Sako	21 796	5 734 038.01	19 473 322 135
16	Sematang Borang	9 397	2 360 520.61	7 576 842 475
17	Sukarami	30 788	7 990 124.56	31 238 131 844
18	Alang-alang Lebar	10 836	3 216 457.92	12 846 319 667
	Palembang	281 462	98 469 624.00	389 620 845 455

Sumber: PDAM Tirta Musi Palembang

Source: Regional Company of Water Supply of Tirta Musi Palembang

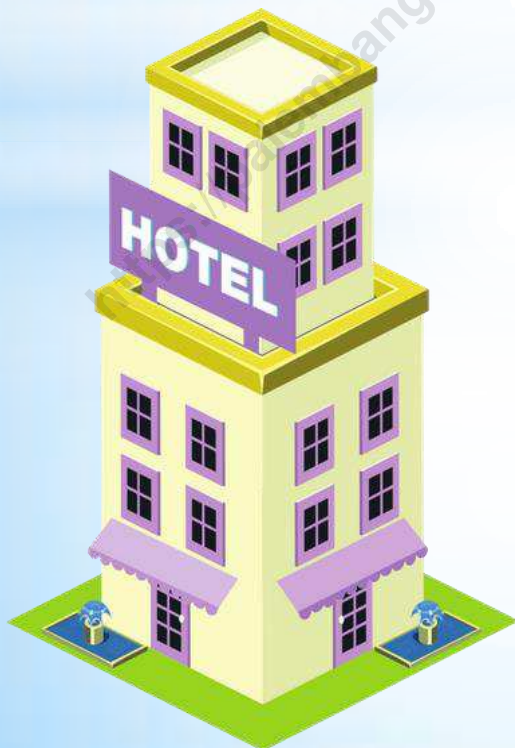
PARIWISATA TOURISM

7

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik *Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors*

1,72 hari
days

Hotel Bintang
Star Hotel



Tahun 2018
Year

1,20 hari
days

Hotel Non Bintang
Nonstar Hotel



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

TOURISM

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi yang dapat menciptakan lapangan kerja serta kesempatan berusaha, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta penerimaan daerah.

The development of tourism is aimed to increase the tourism role and economic activity. Therefore, the local government of Palembang is encouraging the development of tourism to expand job opportunities, increase people's welfare and regional income as well.

Penggambaran Statistik Pariwisata hingga saat ini masih sangat terbatas pada wisatawan mancanegara dan domestik. Data yang lebih rinci seperti jumlah pengeluaran wisatawan belum tersedia, padahal data tersebut diperlukan untuk pengembangan perencanaan di bidang pariwisata.

Currently, the scope of statistic on tourism is very limited to the number of foreign and domestic tourist visiting Palembang. The more detail data such as the amount of tourist expenditure has not yet available, although this statistic is crucial for the development of the tourism planning.

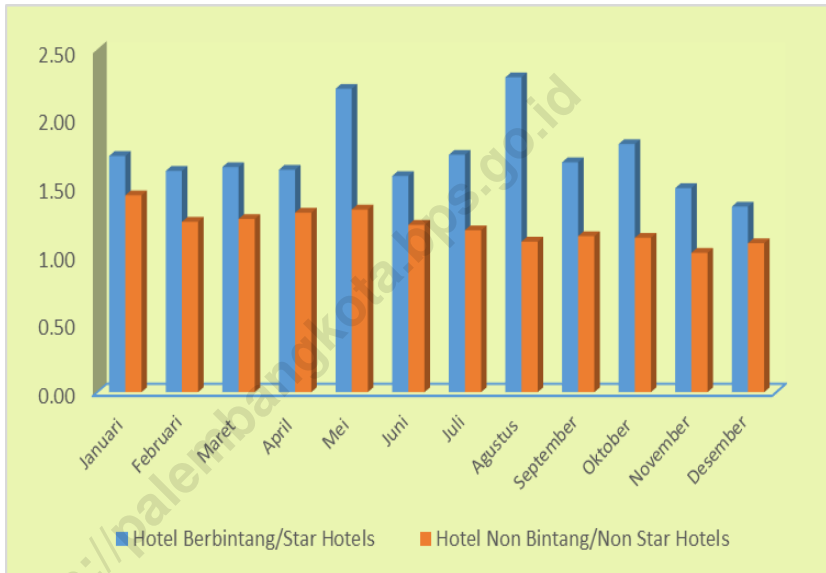
Pada tahun 2018, persentase tingkat hunian kamar hotel berbintang sebesar 66,49 persen dan hotel non bintang 36,77 persen. Sedangkan rata-rata menginap tamu asing dan tamu domestik, baik di hotel berbintang maupun hotel non bintang, sebesar 1,72 dan 1,20 hari.

In 2018, the percentage of occupancy rate of hotel rooms was 66.49 percent and non-star hotels 36.77 percent. While the average stay of foreign guests and domestic guests, both in star hotels and non star hotels, is 1.72 and 1.20 days.

Jumlah restoran/rumah makan di Kota Palembang pada tahun 2018 tercatat sebanyak 761 unit. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terlihat penambahan jumlah restoran/rumah makan di Kota Palembang.

The number of restaurants in Palembang Municipality in 2018 was noted as 761 units. Compared to data in some years ago there was a increasing for number of restaurants in Palembang Municipality.

Gambar 7.1 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Palembang (hari), 2018
Picture
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Type of Accommodation and Month in Palembang Municipality (days), 2018



7. Pariwisata / Tourism

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2015-2018
Table Number of Restaurants by Sub District, 2015-2018

	Kecamatan	2015	2016	2017	2018
	<i>Sub District</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ilir Barat II	...	8	8	6
2	Gandus	...	9	9	12
3	Seberang Ulu I	...	24	21	26
4	Kertapati	...	7	11	7
5	Jakabaring*
6	Seberang Ulu II	...	11	12	14
7	Plaju	...	9	10	11
8	Ilir Barat I	...	119	140	135
9	Bukit Kecil	...	100	104	118
10	Ilir Timur I	...	118	130	131
11	Kemuning	...	29	23	28
12	Ilir Timur II	...	142	151	162
13	Kalidoni	...	21	20	20
14	Ilir Timur Tiga**
15	Sako	...	14	19	13
16	Sematang Borang	...	5	5	3
17	Sukarami	...	29	36	41
18	Alang-alang Lebar	...	30	31	34
	Palembang	...	675	730	761

Catatan / Notes :

- * Data kecamatan Jakabaring masih tergabung dengan data kecamatan Seberang Ulu I/ *Data from the Jakabaring sub district are still combined with data from the Seberang Ulu I sub district*
- ** Data kecamatan Ilir Timur Tiga masih tergabung dengan data kecamatan Ilir Timur II/ *Data from the Ilir Timur III sub district are still combined with data from the Ilir Timur II sub district*

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang
 Source: Local Tax Management Agency of Palembang Municipality

Tabel

Table

7.2

**Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Palembang, 2018**
**Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by
Type of Accommodation and Month in Palembang Municipality, 2018**

Bulan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang
<i>Month</i>	<i>Star Hotel</i>	<i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / January	61.03	42.05
Februari / February	69.43	33.22
Maret / March	71.84	43.52
April / April	69.78	38.99
Mei / May	78.28	41.31
Juni / June	61.15	40.22
Juli / July	63.08	41.15
Agustus / August	72.23	36.91
September / September	64.80	29.73
Oktober / October	68.65	31.39
November / November	60.42	31.15
Desember / December	57.63	31.46
Jumlah / Total	66.49	36.77

Sumber: Survei Perusahaan / Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Palembang (hari), 2018

Tabel 7.3
Table

Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Type of Accommodation and Month in Palembang Municipality (days), 2018

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	1.72	1.44
Februari / <i>February</i>	1.61	1.24
Maret / <i>March</i>	1.64	1.26
April / <i>April</i>	1.62	1.31
Mei / <i>May</i>	2.21	1.33
Juni / <i>June</i>	1.58	1.22
Juli / <i>July</i>	1.73	1.18
Agustus / <i>August</i>	2.30	1.10
September / <i>September</i>	1.68	1.14
Oktober / <i>October</i>	1.81	1.13
November / <i>November</i>	1.49	1.02
Desember / <i>December</i>	1.35	1.09
Jumlah / <i>Total</i>	1.72	1.20

Sumber: Survei Perusahaan / Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

3 BESAR PEMBENTUK PDRB

2018



C INDUSTRI PENGOLAHAN 32,09 %

F KONSTRUKSI 18,39%

G PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN ; REPARASI
MOBIL DAN SEPEDA MOTOR 16,71 %

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi non migas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

8.1. Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Selama empat tahun terakhir, PDRB Kota Palembang dengan migas atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 nilai tambah yang terbentuk sebesar 95.072.888 juta rupiah. Pada tahun 2015, angka ini sebesar 108.143.796 juta rupiah, tahun 2016 sebesar 118.344.291 juta rupiah dan tahun 2017 sebesar 129.450.326 juta rupiah. Pada tahun 2018, nilainya menjadi sebesar 142.238.397 juta rupiah.

Berdasarkan harga berlaku dengan migas, terdapat tiga sektor yang memberikan sumbangan cukup besar terhadap PDRB. Pada tahun 2018, tiga sektor yang memberikan sumbangan terbesar adalah sektor industri pengolahan, diikuti oleh sektor konstruksi serta sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor. Pada tahun 2018 kontribusi masing-masing sektor di atas secara berurutan adalah 32,09 persen, 18,39 persen dan 16,71 persen (lihat tabel 8.3). Dibanding kondisi tahun sebelumnya, peran sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan

8.1. Gross Domestic Regional Bruto

Gross Regional Domestic Product (PDRB) is a key indicator for measuring economic growth in a region. For the past four years, PDRB Kota Palembang with oil and gas at current prices has increased. In 2014 the value added amounted to 95,072,888 million rupiah. In 2015, this figure is 108,143,796 million rupiahs, 2016 is 118,344,291 million rupiahs and 2017 is 129,450,326 million rupiahs. In 2018, its value was 142,238,397 million rupiah.

Based on current market prices, there were three sectors that contributed to GRDP the most. In 2018, the three sectors that contribute the most were manufacturing industry, followed by construction, and wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycle. In 2018 each sector's contribution above was 32.09 percent, 18.39 percent and 16.71 percent (see table 8.3). Compared to the previous year's condition, the role of the large and retail trade sector; Automobile and motorcycle repairs and construction were up by 0.97 percent and 0.05 percent respectively. While

sepeda motor serta konstruksi meningkat masing-masing sebesar 0,97 persen dan 0,05 persen. Sedangkan sektor industri pengolahan menurun sebesar 1,00 persen.

Perekonomian Kota Palembang pada tahun 2018 telah kembali pada tren jangka panjangnya, hal ini ditunjukkan dari angka pertumbuhan ekonomi Kota Palembang dengan migas meningkat dibanding tahun 2017 dari sebesar 6,21 persen tahun 2017 menjadi 6,69 persen tahun 2018.

Tiga sektor besar yang mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah sektor Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, Pengadaan Listrik dan Gas; dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, meningkat dari 2,95 persen tahun 2017 menjadi 9,34 persen tahun 2018, Pengadaan Listrik dan Gas meningkat dari sebesar 5,17 persen tahun 2017 menjadi 8,96 persen tahun 2018, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor meningkat dari sebesar 7,47 persen tahun 2017 menjadi 11,27 persen tahun 2018. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi terbesar adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dari

manufacturing industry sector decreased by 1.00 percent.

The economy of Palembang Municipality in year 2018 has returned to its long-term trend, this is show from the rate of economic growth of Palembang Municipality with oil and gas higher than that in year 2017 from 6.21 percent in year 2017 to 6.69 percent in year 2018.

Three major sectors that increased economic growth were Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities, Electricity and Gas; and Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles. The growth of Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities increased from 2.95 percent in year 2017 to 9.34 percent in year 2018, Electricity and Gas increased from 5.17 percent in year 2017 to 8.96 percent in year 2018, Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles increased from 7.47 percent in year 2017 to 11.27 percent in year 2018. While sectors experiencing the largest decline in the economic growth is Human Health and Social Work Activities, from 3.19 percent in year

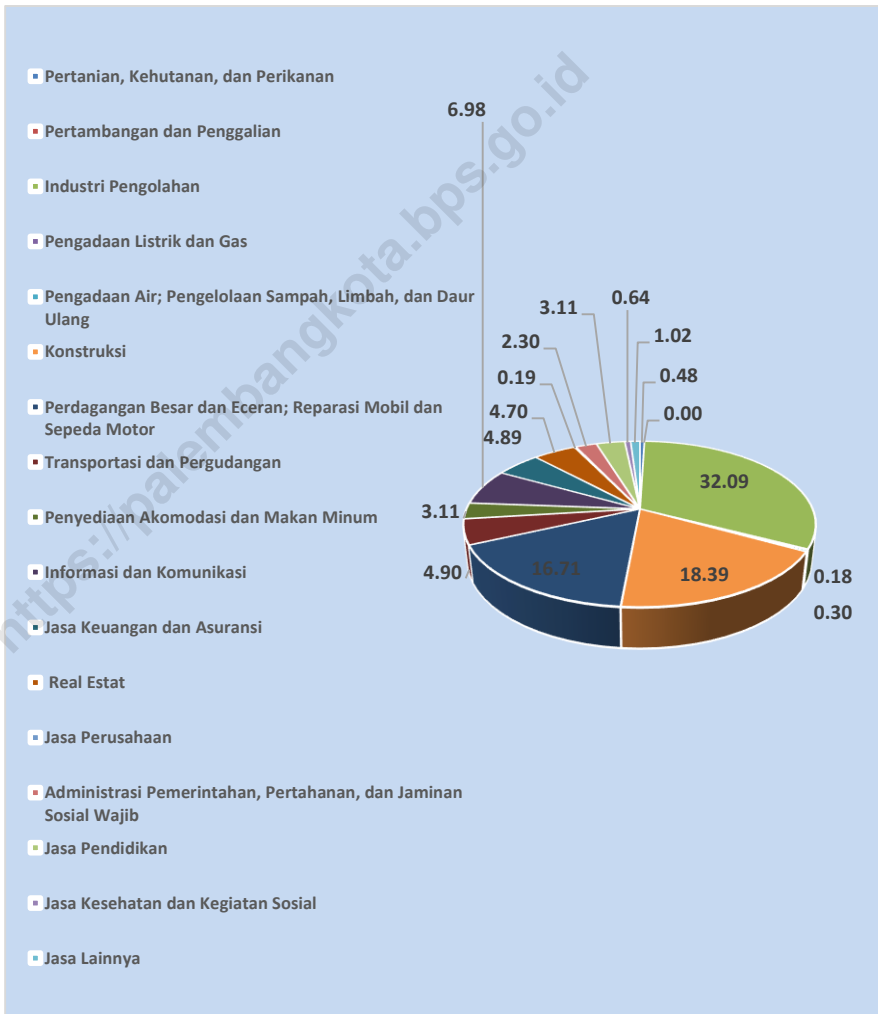
REGIONAL INCOME

sebesar 3,19 persen tahun 2017 menjadi 2,35 persen tahun 2018 atau menurun sebesar 26,30 persen. Secara lebih jelas, laju pertumbuhan PDRB dari tahun 2014 hingga 2018 menurut lapangan usaha di Kota Palembang dapat dilihat pada tabel 8.4.

2017 to 2.35 percent in year 2018, down by 26.30 percent. For further details, the growth of GRDP from 2014 to 2018 by industrial sectors in Palembang Municipality was shown in table 8.4

<https://palembangkota.bps.go.id>

Gambar 12.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palembang (persen), 2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palembang municipality (percent), 2018



REGIONAL INCOME

8.1. Pendapatan Nasional / National Income

Tabel 8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kota Palembang, 2014 - 2018
 Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in Palembang Municipality, 2014 - 2018

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^r	2017 ^r	2018 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing	531 206	576 820	624 851	655 608	689 015
B	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	4 864	5 826	6 239	6 473	6 828
C	Industri Pengolahan / Manufacturing	33 293 446	37 486 112	39 625 538	42 830 598	45 639 795
D	Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	116 606	141 287	200 740	237 224	255 550
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	259 085	302 130	340 282	373 001	426 545
F	Konstruksi / Construction	18 396 967	19 648 669	21 626 436	23 739 100	26 164 631
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	12 215 706	15 246 000	18 016 359	20 370 783	23 774 428
H	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	3 948 786	4 774 378	5 415 477	6 092 612	6 975 400
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Service Activities	2 235 080	2 717 004	3 218 188	3 740 406	4 429 398
J	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	6 382 552	7 155 364	7 846 938	8 889 613	9 922 289
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	4 895 342	5 486 286	6 114 731	6 535 213	6 948 959
L	Real Estat / Real Estate Activities	4 101 198	4 814 075	5 447 208	6 011 783	6 680 884
M, N	Jasa Perusahaan / Business Activities	163 111	181 650	205 073	228 655	263 529
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3 078 619	3 558 768	3 425 798	3 311 886	3 266 849
P	Jasa Pendidikan / Education	3 683 309	4 081 161	4 199 353	4 241 997	4 426 805
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	696 714	782 734	811 143	880 804	916 631
R, S, T, U	Jasa Lainnya / Other Services Activities	1 070 298	1 185 532	1 219 935	1 304 570	1 450 861
A	Nilai Tambah Bruto Atas Dasar / Gross Value Added At Basic Price
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk / Taxes Less Subsidies on Products
C	Produk Domestik Bruto / Gross Domestic Product	95 072 888	108 143 796	118 344 291	129 450 326	142 238 397

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Palembang
 Source: Based on Census, Surveys and Other Sources, BPS-Statistics of Palembang Municipality

Tabel 8.1.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kota Palembang, 2014 - 2018
Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) in Palembang Municipality, 2014 - 2018

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^f	2017 ^g	2018 ^h
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	427 539	440 049	461 451	474 758	485 362
B	Pertambangan dan Pengalihan / <i>Mining and Quarrying</i>	3 547	3 997	4 212	4 301	4 429
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	28 942 138	30 718 656	31 646 904	33 162 156	34 487 222
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	109 875	112 243	135 141	142 123	154 861
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	218 688	233 276	235 799	242 764	265 429
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	12 711 817	12 715 281	13 846 945	15 114 473	16 491 269
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10 478 595	10 837 703	11 809 499	12 691 861	14 122 513
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and S</i>	2 998 985	3 255 004	3 458 567	3 729 954	4 054 754
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 597 440	1 754 431	1 934 857	2 139 989	2 421 246
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communic</i>	6 355 817	6 907 618	7 382 171	8 004 488	8 650 963
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 890 028	4 208 465	4 556 846	4 672 007	4 795 920
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	3 544 388	3 795 933	4 105 312	4 406 232	4 765 598
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	125 696	131 242	138 773	148 337	162 919
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 352 273	2 593 941	2 600 203	2 688 226	2 761 317
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	2 783 905	3 003 857	3 090 664	3 123 514	3 221 736
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	623 037	668 472	676 761	698 349	714 769
R,S,T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	927 324	964 899	989 249	1 032 875	1 100 764
A	Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga / <i>Gross Value Added At Basic Price</i>
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk / <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>
C	Produk Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Product</i>	78 091 091	82 345 067	87 073 354	92 476 407	98 661 069

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Palembang
Source: Based on Census, Surveys and Other Sources, BPS-Statistics of Palembang Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 8.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palembang, 2014 - 2018**
Table **8.1.3** **Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Palembang Municipality, 2014 - 2018**

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^f	2017 ^r	2018 ⁱⁱ
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0.56	0.53	0.53	0.51	0.48
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	35.02	34.66	33.48	33.09	32.09
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	0.12	0.13	0.17	0.18	0.18
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.27	0.28	0.29	0.29	0.30
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	19.35	18.17	18.27	18.34	18.39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12.85	14.10	15.22	15.74	16.71
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	4.15	4.41	4.58	4.71	4.90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2.35	2.51	2.72	2.89	3.11
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	6.71	6.62	6.63	6.87	6.98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	5.15	5.07	5.17	5.05	4.89
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	4.31	4.45	4.60	4.64	4.70
M, N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0.17	0.17	0.17	0.18	0.19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3.24	3.29	2.89	2.56	2.30
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	3.87	3.77	3.55	3.28	3.11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.73	0.72	0.69	0.68	0.64
R, S, T, U	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	1.13	1.10	1.03	1.01	1.02
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar / <i>Gross Value Added At Basic Price</i>
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk / <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>
C	Produk Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Product</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Palembang
 Source: Based on Census, Surveys and Other Sources, BPS-Statistics of Palembang Municipality

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palembang (persen), 2015 - 2018

Tabel 8.1.4
Table

Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palembang Municipality (percent), 2015 - 2018

Lapangan Usaha		2015	2016 ^f	2017 ^g	2018 ^h
Industry		(2)	(3)	(4)	(5)
		(1)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.93	4.86	2.88	2.23
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	12.70	5.38	2.11	2.97
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	6.14	3.02	4.79	4.00
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	2.16	20.40	5.17	8.96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6.67	1.08	2.95	9.34
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	0.03	8.90	9.15	9.11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3.43	8.97	7.47	11.27
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and S</i>	8.54	6.25	7.85	8.71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9.83	10.28	10.60	13.14
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communic</i>	8.68	6.87	8.43	8.08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8.19	8.28	2.53	2.65
L	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	7.10	8.15	7.33	8.16
M, N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	4.41	5.74	6.89	9.83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10.27	0.24	3.39	2.72
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	7.90	2.89	1.06	3.14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7.29	1.24	3.19	2.35
R, S, T, U	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	4.05	2.52	4.41	6.57
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar / <i>Gross Value Added At Basic Price</i>
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk / <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>
C	Produk Domestik Bruto / <i>Gross Domestic Product</i>	5.45	5.74	6.21	6.69

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Palembang
Source: Based on Census, Surveys and Other Sources, BPS-Statistics of Palembang Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 8.1.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014–2018**
Table **Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016 ^t	2017 ^r	2018 ⁱⁱ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	64 975	70 668	76 619	81 157	87 345
Pengeluaran Konsumsi LN PRT / NPISH Consumption Expenditure	1362	1466	1548	1601	1748
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	5 495	5 935	5 846	7 283	7 700
Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	51775	51202	55 889	61601	66 315
Perubahan Inventori / Changes in Inventories	1937	- 1382	- 995	- 677	- 2 021
Ekspor Barang dan Jasa / Exports of Goods and Services	20 668	22 547	22 269	26 857	31356
Dikurangi : Impor Barang dan Jasa / Less : Import of Goods and Services	50 639	42 291	42 832	48 371	50 204
Diskrepani Statistik / Statistical Discrepancies
Produk Domestik Bruto / Gross Domestic Product	95 073	108 144	118 344	129 450	142 238

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Palembang
 Source: Based on Census, Surveys and Other Sources, BPS-Statistics of Palembang Municipality

Tabel 8.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014–2018
Table 8.1.6 *Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016 ^r	2017 ^r	2018 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	52 850	55 263	57 622	59 440	61 757
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumption Expenditure	1 086	1 162	1 214	1 225	1 305
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	4 486	4 721	4 202	4 911	5 185
Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	37 321	37 918	40 687	44 773	46 918
Perubahan Inventori / Changes in Inventories	221	- 602	- 931	- 932	- 510
Ekspor Barang dan Jasa / Exports of Goods and Services	23 310	22 005	20 679	24 635	27 290
Dikurangi : Impor Barang dan Jasa / Less : Import of Goods and Services	41 182	38 122	36 400	41 575	43 284
Diskrepansi Statistik / Statistical Discrepancies
Produk Domestik Bruto / Gross Domestic Product	78 091	82 345	87 073	92 476	98 661

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Kota Palembang
 Source: Based on Census, Surveys and Other Sources, BPS-Statistics of Palembang Municipality



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://palembang.kota.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALEMBANG**

Jalan Pangeran Aryo Kesuma Abdul Rohim No.2
Kelurahan Talang Semut, Palembang 30135

Telepon/Fax : (0711) 352184, Email : bps1671@bps.go.id

ISSN 2527-9009



9 772527 900002

